

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENJUALAN LAHAN PERTANIAN
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA BUMI AGUNG
KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN**

OLEH:

**ITA RATNA SARI
NPM 1903011062**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS DAMPAK PENJUALAN LAHAN PERTANIAN
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA BUMI AGUNG
KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Ita Ratna Sari
Npm:1903011062

Pembimbing : Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ita Ratna Sari
NPM : 1903011062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK PENJUALAN LAHAN PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 21 Desember 2023

Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK PENJUALAN LAHAN PERTANIAN
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA BUMI
AGUNG KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN
WAY KANAN
Nama : Ita Ratna Sari
NPM : 1903011062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 21 Desember 2023

Pembimbing,



Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

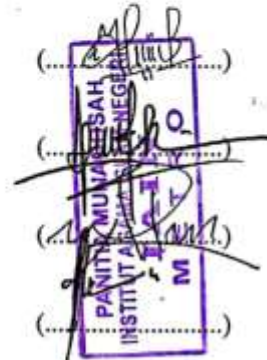
PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0787/In.28.9/0/PP.00.9/03/2024

Skripsi dengan Judul : ANALISIS DAMPAK PENJUALAN LAHAN PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN disusun oleh: ITA RATNA SARI, NPM: 1903011062, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at, 29 Desember 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy
Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Jafil, M.Hum
NIP. 020812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK PENJUALAN LAHAN PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN

**Oleh : Ita Ratna Sari
NPM. 1903011062**

Indonesia adalah negara dengan angka pertumbuhan penduduk yang tinggi, dengan angka pertumbuhan penduduk yang tinggi kebutuhan tempat tinggal juga tinggi. Hal tersebut juga harus diimbangi dengan ketersediaan lahan. Kebutuhan lahan untuk kegiatan non pertanian terus meningkat, kecenderungan tersebut menyebabkan para petani tertarik menjual lahan pertanian dengan tawaran yang menggiurkan. Lahan pertanian merupakan alternatif yang sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan papan. Seperti yang terjadi di desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan, di desa ini banyak terjadi fenomena dimana lahan pertanian di jual dan di jadikan kawasan perumahan. Hal tersebut jika terus terjadi akan berdampak dilahan pertanian dan berubahnya pendapatan dari sebelum dan sesudah menjual lahan pertanian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani yang telah menjual lahan pertaniannya dan dialihfungsikan ke non pertanian.

Hasil dari penelitian ini adalah, dampak penjualan lahan pertanian memberikan perubahan terhadap pekerjaan petani yang menjadi dampak negatif karena setelah menjual lahan garapannya pendapatan petani mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan setelah menjual lahan uang yang diperoleh digunakan untuk kebutuhan ekonomi. Adapun dampak positif setelah penjualan lahan salah satunya mengalami kenaikan setelah menjual lahan garapannya.

Kata Kunci: *Penjualan Lahan, Pertanian, Pendapatan*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ita Ratna Sari

Npm : 1903011062

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Ita Ratna Sari

NPM. 1903011062

MOTTO

قُلْ يَتَّقُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا كَانْتُمْ عَلَىٰٓهَا مُسْلِمِينَ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya “Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya Aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui”. (QS. Az-Zumar : 39)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Dengan mengucap penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah diberikan Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta Karunia dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus bagi mereka yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Ni dan Ibu Syamsiah, terimakasih banyak sudah menjadi orang tua yang sangat baik dan sabar serta pengertian dalam mendidik dan membimbing saya tentang segala hal dalam kehidupan. Karya ini dipersembahkan untuk kalian semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada kalian berdua. Aamiin ya robbal'alamiin.
2. Untuk saudara kandungku, Kholilu Rohman terimakasih banyak atas dukungan kalian dalam memotivasi setiap langkahku, memberikan nasihat untuk selalu sabar dan tidak mudah menyerah dalam segala kondisi apapun. Do'a dan semangat yang kalian berikan mengantarkan ku hingga sampai terselesaikan nya skripsi ini.
3. Ibu Zumaroh,S.E.I,M.E.Sy selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat luar biasa dalam mengarahkan dan memberikan motivasi guna penyelesaian skripsi ini.

4. Untuk teman-teman seperjuanganku Lili Rahmawati, Anggi Febrianti, Rifda Shofhatunnaja. Terimakasih sudah menjadi sahabatku sekaligus saudara yang selalu saling membantu walaupun terkadang egois lebih besar dari semuanya.
5. Almemater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam beserta isinya. Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "*Analisis Dampak Penjualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan*" sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Shalawat serta salam tak lupa kita sanjungkan keharibaan habibana Nabi Muhammad saw yang senantiasa menjadi panutan bagi kita semua.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.Sy Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy. selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan

kepada peneliti yang sangat berharga sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini.

5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun luar perkuliahan.
6. Serta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran serta masukan demi perbaikan skripsi ini dan peneliti berharap serta menerima masukan dengan lapang dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syari'ah dan bagi pihak-pihak yang berkaitan.

Metro, 20 Desember 2023

Penyusun,



Ita Ratna Sari

NPM 1903011062

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Lahan Pertanian.....	16
1. Pengertian Jual beli.....	16
2. Pengertian Lahan Pertanian.....	18
B. Pendapatan Petani	21
1. Pengertian Pendapatan Petani.....	21
2. Dampak Pejualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani	22
3. Pandangan Ekonomi Islam seputar Lahan Pertanian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sifat Penelitian	30
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Tekhnik Penjamin Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.....	39
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	48
1. Praktik Penjualan Lahan Pertanian di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung	48
2. Dampak Penjualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Pendapatan Masyarakat Dari Hasil Pertanian.....	4
Tabel 1.2 Data Alih Fungsi Lahan Pertanian.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. *Outline*
3. Alat Pengumpul Data
4. Izin Prasurey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dimana pertanian merupakan basis utama dalam penggerak roda perekonomian dan berkontribusi sangat besar dalam menyerap tenaga kerja. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian.¹ Sektor pertanian menempati urutan pertama sebagai pekerjaan utama masyarakat Indonesia. Peran sektor pertanian dalam pembangunan perekonomian nasional ialah penyerapan tenaga kerja, penyedia bahan baku industri, perolehan devisa melalui ekspor-impor.²

Lahan pertanian mempunyai manfaat yang sangat luas secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Secara ekonomi, lahan pertanian adalah masukan paling esensial dari berlangsungnya proses produksi, kesempatan kerja, pendapatan, devisa, dan lain sebagainya. Secara sosial, eksistensi lahan pertanian terkait dengan eksistensi kelembagaan masyarakat petani dan aspek budaya lainnya.

Lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi usaha pertanian. Semakin Lahan mempunyai arti penting bagi para stake holder yang memanfaatkannya, fungsi lahan bagi masyarakat sebagai

¹ BPS 2021

² Eka fitrianingsih, *“Tinjauan terhadap Alih Fungsi Tanah Pertanian ke non Pertanian (permukiman) di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur”*, (Skripsi, Fakultas Hukum, Universitas Hasanudin Makassar 2017), 15.

tempat tinggal dan sumber mata pencaharian. Bagi petani, lahan merupakan sumber memproduksi makanan dan keberlangsungan hidup.³

Selain lahan pertanian berfungsi sebagai instrumen produksi, lahan pertanian juga sering digunakan sebagai alternatif penyediaan lahan untuk sektor lainnya. Perkembangan sektor industri perumahan dalam upaya penyediaan tempat tinggal sering mengorbankan lahan pertanian. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan perkembangan struktur perekonomian, kebutuhan lahan untuk kegiatan non pertanian cenderung meningkat sehingga alih fungsi dan penjualan lahan pertanian sulit dihindari.⁴ Hal ini tentu saja harus didukung dengan ketersediaan lahan. Proses penjualan lahan pertanian pada tingkat mikro dapat dilakukan oleh petani sendiri atau dilakukan pihak lain.

Penjualan lahan pertanian yang dilakukan oleh pihak lain secara umum memiliki dampak yang cukup besar terhadap penurunan kapasitas produksi pangan karena penjualan lahan tersebut biasanya mencakup hamparan lahan yang cukup luas terutama ditujukan untuk kawasan perumahan. Penjualan lahan pertanian memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari penjualan lahan pertanian

Kabupaten Way Kanan adalah salah satu dari 15 Kabupaten atau kota di Provinsi Lampung, yang memiliki luas wilayah seluas 3.921,63 km² atau

³ Bahrin¹, Basita Ginting Sugihen², Djoko Susanto² dan Pang S Asngari², Luas Lahan dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar (Kasus Rumah Tangga Petani Miskin di Daerah Dataran Rendah Kabupaten Seluma), Jurnal Penyuluhan, Maret 2010 Vol. 6 No.1, h. 65

⁴ Puyantoro, Sulistyaningsih, "*Alih Fungsi Lahan Terhadap Pendapatan Petani*" (Studi Kasus Di Desa Ladangan Kecamatan Kepongan), h.40.

sebesar 11,11% dari luas Provinsi Lampung⁵. Kabupaten Way Kanan merupakan salah satu areal terluas dalam perkebunan tanaman karet dan produksi perkebunan karet rakyat terbesar di Propinsi Lampung tersebar di tiga kabupaten. Kabupaten Way Kanan memiliki luas perkebunan karet 30.987ha dengan tingkat produktivitas sebesar 3.473,00 ton per tahunnya pada tahun 2019.⁶

Kabupaten Way Kanan terdiri dari 14 Kecamatan yaitu Banjit, Baradatu, Gunung Labuhan, Kasui, Rebang Tangkas, Blambangan Umpu, Way Tuba Negeri Agung, Bahuga, Buay Bahuga, Bumi Agung, Pakuan Ratu, Negara Batin, Negeri Besar. Dari 14 Kecamatan tersebut Bumi Agung merupakan kecamatan yang memiliki kontribusi besar dalam bidang perkebunan kelapa sawit dengan luas 2.187ha dengan produksi 4.082 ton pada tahun 2018-2019.⁷ Akan tetapi walaupun Kecamatan Bumi Agung memiliki lahan yang cukup luas dan produksi yang tinggi dalam perkebunan kelapa sawit. Namun pada tahun 2021 lahan perkebunan kelapa sawit mengurang dan produksinya menurun yang di sebabkan oleh masyarakat Kecamatan Bumi Agung yang menjual dan mengalih fungsikan perkebunnya ke pusat perbelanjaan dan ruko-ruko.⁸

Kecamatan Bumi Agung terdiri dari 8 desa yaitu Bumi Agung, Pisang Baru, Pisang Indah, Srinumpi, Sukamaju, Wonoharjo, Karanganyar, Mulyoharjo. Dari 8 desa tersebut desa Bumi Agung merupakan salah satu desa yang

⁵ WayKananKab.go.id

⁶ BPS Way Kanan Tahun 2019

⁷ BPS Kecamatan Bumi Agung Tahun 2018-2019

⁸ Wawancara kepada salah satu pegawai Kecamatan Bumi Agung

memberikan kontribusi yang baik di bidang pertanian. Luas lahan pertanian di Desa Bumi Agung 1925,15ha⁹ hal ini di karenakan tanah yang subur untuk pertanian, namun ada juga tanah yang kurang memadai di desa tersebut, untuk komoditi yang di hasilkan dari lahan pertanian adalah padi, sawit, dan karet. Rata-rata pendapatan petani yang mempunyai sawah setiap panen mencapai 7-8 ton gabah. Sedangkan petani yang mempunyai perkebunan karet perminggu Rp.300.000-Rp.800.000 dan untuk perkebunan sawit panennya itu tidak menentu ada yang 15 hari sekali ada juga yang 20 hari sekali, untuk hasil panen sawit biasanya mencapai Rp.760.000-Rp.3.040.000 setiap panennya.¹⁰ Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel beriku:

Tabel 1.1

Rata-Rata Pendapatan Masyarakat Dari Hasil Pertanian

No	Luas Lahan Pertanian	Rata-Rata Hasil Panen
1	1/4 sawah	1,5 ton gabah satu kali panen
2	2/4 sawah	3 ton gabah satu kali panen
3	3/4 sawah	4,5 ton gabah satu kali panen
4	1 hektar sawah	6 ton gabah satu kali panen
5	1/4 kebun karet	Rp.200.000 perminggu
6	2/4 kebun karet	Rp.400.000 perminggu
7	3/4 kebun karet	Rp.600.000 perminggu
8	1 hektar kebun karet	Rp.800.000 perminggu
9	1/4 kebun sawit	Rp.760.000 setiap panen

⁹ Data Kelurahan Tahun 2021

¹⁰Wawancara Kepada Salah Satu Masyarakat di Desa Bumi Agung

10	2/4 kebun sawit	Rp.1.520.000 setiap pane
11	3/4 kebun sawit	Rp.2.280.000 setiap panen
12	1 hektar kebun sawit	Rp.3.040.000 setiap panen

Sumber : Wawancara Kepada Masyarakat di Desa Bumi Agung

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya sebelum lahan pertanian dijual dan dialih fungsikan pendapatan masyarakat masih stabil setiap bulannya. Biasanya penjualan lahan pertanian melalui pihak lain yang berlangsung melalui pelepasan hak pemilikan lahan pertanian kepada pihak lain. Yang dimaksud dengan melepas hak milik biasanya petani menjual lahan pertaniannya kepada orang lain yang kemudian diikuti dengan pemanfaatan lahan tersebut untuk kegiatan non pertanian.

Alih fungsi atau penjualan lahan pertanian terjadi diberbagai daerah di Indonesia, salah satunya terjadi di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. Penjualan lahan atau alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian di desa Bumi Agung terjadi sejak awal tahun 2018 hingga 2023 saat ini. Pada tahun 2018 para petani desa Bumi Agung menjual lahan pertaniannya dan lahan tersebut dialih fungsikan menjadi kawasan perumahan.¹¹ Adapun data lahan pertanian yang dialih fungsikan adalah sebagai berikut:

¹¹ Idit Vikriandi, "Perubahan Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat", (Journal of Multidisciplinary Studies, Vol. 11, No 1, Juni 2020). Hlm. 52-57

Tabel 1.2**Data Penjualan Lahan Pertanian di Desa Bumi Agung**

Luas lahan pertanian di Desa Bumi Agung	1925,15
Harga jual lahan pertanian Desa Bumi Agung	Sawah : 250 juta 1 hektar Kebun Sawit : 100 juta 1 hektar Kebun Karet : 100 juta 1 hektar
Lahan yang dialih fungsikan	28ha
Petani yang menjual lahan pertanian dan dialih fungsikan ke non pertanian	58kk
Masyarakat yang masih mempunyai lahan pertanian	664kk

Dapat dilihat dari data diatas ada 58kk yang menjual lahan pertaniannya, lahan pertanian tersebut dijadikan kawasan perumahan yang mencakup luas 28ha. Jika penjualan lahan terus terjadi maka dikhawatirkan akan memberikan dampak yang kurang baik bagi para petani. Salah satunya berkurangnya lahan pertanian yang akan berdampak juga terhadap pendapatan petani. Untuk luas lahan pertanian yang tersisa sekarang 1987ha¹² dan pendapatan petani setelah lahan pertaniannya di jual dan di alih fungsikan sering tidak menentu. Pendapatan petani setelah lahan pertaniannya dijual dan dialih fungsikan yang biasanya setiap panen padi pendapatannya mencapai 6 ton per hektar kini menurun menjadi 2-3 ton gabah, untuk perkebunan kelapa sawit yang biasanya setiap panen 3-5 juta per hektar kini menurun menjadi 1-2 juta, dan untuk pendapatan perkebunan karet yang biasanya setiap minggu

¹² Data Kecamatan Bumi Agung 2021-2023

masuk Rp.800.000 dalam per hektar kini menurun dan tidak ada pemasukan sama sekali.¹³

Adapun beberapa pihak masyarakat yang di wawancarai untuk penelitian tersebut yaitu Bapak Suwarno yang saya wawancarai Bapak Suwarno mengatakan bahwa “saya mempunyai perkebunan sawit seluas 3 hektar dan mempunyai pendapatan yang lumayan tinggi setiap panen. Namun saya tertarik untuk menjual perkebunan sawit milik saya yang seluas 2 hektar dan lahan sawit tersebut dijadikan kawasan perumahan”. Bapak Suwarno juga mengatakan bahwa setelah perkebunan sawitnya dijual Bapak Suwarno mengalami dampak yang kurang baik terhadap pendapatan, pendapatan Bapak Suwarno yang biasanya setiap panen 8-10 juta kini menurun menjadi 3 juta setiap panennya.¹⁴

Sama seperti yang dilakukan oleh Bapak Supardi yang saya wawancarai sebagai pemilik perkebunan karet yang luasnya 4,5 hektar. Bapak Supardi mengatakan bahwa “sebelum saya menjual perkebunan karet milik saya pendapatan saya masih stabil namun pada tahun 2018 saya tertarik menjual perkebunannya dengan alasan karena saya tergiur dengan harga yang di tawarkan, dan akhirnya saya menjual perkebunan karet milik saya seluas 3 hektar dan perkebunan karet tersebut dialih fungsikan menjadi kawasan perumahan”. Bapak Suwarno juga mengatakan “setelah saya menjual perkebunan karet milik saya pendapatan yang saya peroleh sangat tidak

¹³ Wawancara Kepada Masyarakat di Desa Bumi Agung

¹⁴ Wawancara Kepada Bapak Suwarno Selaku Pemilik perkebunan Sawit di Desa Bumi Agung Pada Tanggal 11 November 2023 Pukul 19.30 WIB

menentu, yang biasanya perminggu Rp.3.600.000 kini menurun menjadi Rp.1.200.000 perminggu”.¹⁵

Selanjutnya saya mewawancarai Bapak Tukidi selaku pemilik sawah yang pada saat itu luasnya 4 hektar. Bapak Tukidi mengatakan “pada saat itu bahwa saya belum tertarik untuk menjual sawah milik saya, namun saya tertarik untuk menjual sawah yang saya miliki dikarenakan harga yang ditawarkan pada saat itu lumayan tinggi”. Pada saat itu Bapak Tukidi menjual sawahnya yang seluas 3 hektar dengan harga 750 juta, pada saat Bapak Tukidi juga mengatakan “saya sangat senang bisa menjual sawah milik saya dengan harga tinggi”. Kini lahan sawah tersebut dialih fungsikan menjadi kawasan perumahan. Namun semakin kesini pendapatan Bapak Tukidi sering tidak menentu di tambah lagi gagal panen, Bapak Tukidi mengatakan “setelah saya menjual sawah kini pendapatan saya menurun drastis yang biasanya setiap panen 13-14 ton gabah kini menurun drastis menjadi 4,5 ton gabah setiap panen”.¹⁶

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwasannya setelah petani melakukan penjualan lahan, petani mengalami dampak negatif yang mengakibatkan pendapatan petani menurun dan pendapatan tidak menentu setiap panennya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jelas tentang dampak penjualan lahan pertanian yang dijadikan

¹⁵ Wawancara Kepada Bapak Supardi Selaku Pemilik Perkebunan Karet di Desa Bumi Agung Pada Tanggal 12 November 2023 Pukul 15.00 WIB.

¹⁶ Wawancara Kepada Bapak Tukidi Selaku Pemilik Sawah di Desa Bumi Agung Pada Tanggal 14 November 2023 Pukul 20.15 WIB.

kawasan perumahan warga sehingga peneliti tertarik mengambil judul "Analisis Dampak Penjualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Pertanyaan Penelitiannya adalah:

1. Bagaimana Praktik Penjualan Lahan Pertanian di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan?
2. Bagaimana Dampak Pejualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana praktik penjualan lahan pertanian yang ada di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.
2. Untuk mengetahui dampak penjualan lahan pertanian terhadap perubahan pendapatan petani akibat lahan pertanian yang di jual di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literature bahan khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap penulis dalam hal tentang dampak penjualan lahan pertanian yang mempengaruhi perubahan pendapatan masyarakat akibat lahan pertanian yang dijual di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap penulis dalam hal tentang dampak penjualan lahan pertanian yang mempengaruhi perubahan pendapatan masyarakat akibat lahan pertanian yang dijual di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

2) Bagi akademik memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya memperluas wawasan dalam bidang ekonomi islam khususnya.

3) Bagi petani memberikan masukan dan pembelajaran tentang dampak penjualan lahan pertanian yang mempengaruhi perubahan pendapatan masyarakat akibat lahan pertanian yang dijual di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini. Sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Manfaat penelitian terdahulu oleh peneliti sebagai bahan perbandingan dan acuan.

No	Nama Penulis/Judul/Tahun	Topik	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Yuliana Firianti/ Dampak Jual Beli Sawah Akibat Kebutuhan Ditinjau Dari Ekonomi Islam/2019	Dampak jual beli sawah akibat kebutuhan masyarakat di Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan tidak baik bagi masyarakat, karena kebanyakan dari mereka kehilangan mata pencarian.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Dampak jual beli sawah akibat kebutuhan masyarakat di Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan tidak baik bagi masyarakat, karena kebanyakan dari mereka kehilangan mata pencarian. ¹⁷	Sama-sama meneliti tentang penjualan lahan pertanian dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Pada penelitian ini berfokus terhadap Dampak Jual Beli Sawah Akibat Kebutuhan Ditinjau Dari Ekonomi Islam sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus terhadap Analisis Dampak Penjualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.
2	Lailatul Mulidyani/ Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Porang Di Desa	Ketidakstabilan antara biaya produksi yang terjangkau luas lahan yang luas dan harga jual yang tidak stabil.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah ketidakstabilan antara biaya	Sama- sama meneliti tentang penjualan lahan dan menggunakan metode penelitian	Pada penelitian ini berfokus terhadap Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Porang Di Desa

¹⁷ Yuliana Firianti 2019 “Dampak Jual Beli Sawah Akibat Kebutuhan Ditinjau Dari Ekonomi Islam”

	Selur Ngrayun Ponorogo/2023	Pendapatan petani porang meningkat apabila biaya produksi yang dikeluarkan rendah dengan harga jual yang tinggi dan luas lahan yang besar.	produksi yang terjangkau luas lahan yang luas dan harga jual yang tidak stabil. Pendapatan petani porang meningkat apabila biaya produksi yang dikeluarkan rendah dengan harga jual yang tinggi dan luas lahan yang besar. ¹⁸	kuantitatif	Selur Ngrayun Ponorogo sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus terhadap Analisis Dampak Penjualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.
3	Deva Anisa Putri/ Hukum Islam Tentang Jual Beli Lahan Sawah Dalam Status Sewa (Studi Kasus Di Desa Medasari Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)/2023	Jual beli lahan sawah dalam status sewa yang terjadi di Desa Medasari Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang menjadi permasalahan karena akad yang dilakukan kedua belah pihak atas lahan sawah masih dalam status disewakan pada orang lain.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Akad jual beli lahan sawah dalam status sewa di Desa Medasari Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang fasid maka tidak diperbolehkan karena lahan masih dalam status sewa orang lain. ¹⁹	Sama-sama meneliti tentang penjualan lahan pertanian dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Pada penelitian ini berfokus terhadap Hukum Islam Tentang Jual Beli Lahan Sawah Dalam Status Sewa (Studi Kasus Di Desa Medasari Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang). sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus terhadap Analisis Dampak Penjualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

¹⁸ Lailatul Maulidyani 2023 "Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Porang Di Desa Selur Ngrayun Ponorogo"

¹⁹ Deva Anisa Putri 2023 "Hukum Islam Tentang Jual Beli Lahan Sawah Dalam Status Sewa (Studi Kasus Di Desa Medasari Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)"

4	Ria Sari/Analisis Alih Fungsi Lahan Terhadap Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Kibang Mulya Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat)/2020	Alih fungsi lahan pertanian merupakan alternatif yang sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Seperti yang terjadi di desa Kibang Mulya Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat, di desa ini banyak terjadi fenomena di mana lahan pertanian dialih fungsikan menjadi kawasan perumahan dan perkebunan lainnya. Hal tersebut diawali dengan petani menjual lahan pertaniannya lalu kemudian dialih fungsikan.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah alih fungsi lahan pertanian yang memberikan dampak perubahan terhadap pekerjaan petani dengan cara mengalihfungsikan lahannya, dampak positif akibat alih fungsi lahan salah satunya mengalami kenaikan setelah menjual lahan garapannya. Hasil penelitian juga mengidentifikasi adanya dampak negatif terhadap masyarakat setelah menjual lahan garapan mereka, pendapatan mereka mengalami penurunan hal tersebut dikarenakan setelah menjual lahan uang yang mereka peroleh digunakan untuk	Sama- sama meneliti tentang penjualan lahan pertanian dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Pada penelitian ini berfokus terhadap Analisis Alih Fungsi Lahan Terhadap Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Kibang Mulya Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat). Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus terhadap Analisis Dampak Penjualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.
---	--	---	---	---	---

			kebutuhan ekonomi. ²⁰		
5	Rianti Ningsih/Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Status Pekerjaan Dan Pendapatan Petani Di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam/2018	Alih fungsi lahan pertanian merupakan alternatif yang sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan papan. Seperti yang terjadi di desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, di desa ini banyak terjadi fenomena dimana lahan pertanian dialih fungsikan menjadi kawasan perumahan. Hal tersebut diawali dengan petani menjual lahan garapannya lalu dialihfungsikan.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah alih fungsi lahan pertanian memberikan dampak perubahan terhadap pekerjaan petani yang telah menjual lahannya, alih fungsi lahan pertanian juga memberikan dampak yang kurang baik terhadap pendapatan petani di desa krawang sari kecamatan natar kabupaten lampung selatan. ²¹	Sama- sama meneliti tentang penjualan lahan pertanian dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Pada penelitian ini berfokus terhadap Analisis Alih Fungsi Lahan Terhadap Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Status Pekerjaan Dan Pendapatan Petani Di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus terhadap Analisis Dampak Penjualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

²⁰ Ria Sari 2020 “Analisis Alih Fungsi Lahan Terhadap Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Kibang Mulya Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat”

²¹ Rianti Ningsih 2018 “Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Status Pekerjaan Petani Dan Pendapatan Petani Di Desa Karawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Menurut Prespektif Islam”

Dari kajian diatas adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu fokus pada penelitian yang sama. Sedangkan, perbedaannya terletak pada objek penelitian yang diteliti. Objek penelitian pada penelitian ini yakni Dampak Penjualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Lahan Pertanian

1. Pengertian Jual beli

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa lepas dari aktifitas jual beli untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Jual beli dalam Islam termasuk dalam kajian mu'amalah, dimana jual beli secara etimologi diartikan sebagai Pertukaran sesuatu dengan sesuatu (yang lain).¹ Menurut (terminologi) yang dimaksud dengan jual beli adalah sebagai berikut.

1. Menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling rela.
2. Pemilikan harta benda dengan jalan tukar-menukar yang sesuai dengan aturan syara'.²

Jual beli dalam istilah fiqh disebut dengan al-bai" yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Lafad al-bai" dalam bahasa Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawanya, yakni kata asy syira (beli). Dengan demikian kata al-bai" berarti jual, tetapi sekaligus juga berarti beli.³ Dengan demikian perkataan jual beli menunjukkan adanya dua perbuatan dalam satu peristiwa, yaitu satu

¹ Ibnu Mas'ud Dan Zainal Abidin, Fiqh Madzhab Syafi'i, (Bandung; Pustaka Setia, 2000), h.

² Hendi Suhendi, Fiqh Mu'amalah, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 1997), h. 67

³ Nasrun Haroen, Fiqh Muamalah, (Jakarta:Gaya Media Pratama,2000), h. 111.

pihak menjual dan pihak lain membeli, maka dalam hal ini terjadilah peristiwa hukum jual beli.⁴

Jual beli adalah perbuatan timbal balik dalam mana pihak yang satu (penjual) bersedia untuk menyerahkan hak milik atas suatu barang, sedangkan pihak yang lainnya (pembeli) bersedia untuk membayar harga yang terdiri atas sejumlah uang sebagai imbalan dari perolehan hak milik tersebut. Jual beli menerangkan bahwa hal yang disepati oleh pihak yang satu (penjual) menyerahkan atau memindahkan hak miliknya atas barang yang ditawarkan, sedangkan yang disepati oleh pembeli untuk membayar harga yang telah disepakati.⁵

Jual beli menunjukkan dari satu pihak perbuatan itu dinamakan menjual, sedangkan dipihak lain dinamakan membeli. Istilah ini yang mencakup dua perbuatan timbal balik. Suatu perjanjian dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu kebendaan dan pihak yang lain untuk membayar harga yang disepati.⁶

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jual beli adalah pertukaran suatu macam harta tertentu dengan jenis harta lain secara seimbang menurut nilainya, disertai akad yang mengarah pada pemilikan hak milik terhadap masing-masing harta itu dengan asas saling ridho/rela sesuai dengan aturan dan ketentuan hukum.

⁴ Chairuman Pasaribu, *Hukum Perjanjian Islam*, (Jakarta:Sinar Grafika, 1994).h. 33.

⁵Eni Rufaidah, S.H, *Jual Beli Tanah Pertanian Yang Menyebabkan Berlangsungnya Pemilikan Tanah Kurang Dari Batas Minimum (Studi Kasus Di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)* Jurnal Fakultas Hukum, Tahun 2014

⁶*Ibid*

2. Pengertian Lahan Pertanian

Lahan pertanian mempunyai manfaat yang sangat luas secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Secara ekonomi, lahan pertanian adalah masukan paling esensial dari berlangsungnya proses produksi, kesempatan kerja, pendapatan, devisa, dan lain sebagainya. Secara sosial, eksistensi lahan pertanian terkait dengan eksistensi kelembagaan masyarakat petani dan aspek budaya lainnya. Oleh karena itu perkembangan kebutuhan lahan untuk setiap jenis kegiatan produksi akan ditentukan oleh perkembangan jumlah permintaan setiap komoditas. Pada umumnya komoditas pangan kurang elastis terhadap pendapatan dibandingkan permintaan komoditas non pertanian, konsekuensinya adalah pembangunan ekonomi yang membawa kepada peningkatan pendapatan cenderung menyebabkan naiknya permintaan lahan untuk kegiatan di luar pertanian dengan laju lebih cepat dibandingkan kenaikan permintaan lahan untuk kegiatan pertanian.⁷

Lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi usaha pertanian. Semakin Lahan mempunyai arti penting bagi para stake holder yang memanfaatkannya, fungsi lahan bagi masyarakat sebagai tempat tinggal dan sumber mata pencaharian. Bagi petani, lahan merupakan sumber memproduksi makanan dan keberlangsungan hidup.⁸

⁷ Winito, *Konversi Lahan Sawah Indonesia 2005*. Penebar Swadaya, Jakarta.

⁸ Bahrin¹, Basita Ginting Sugihen², Djoko Susanto² dan Pang S Asngari², *Luas Lahan dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar (Kasus Rumah Tangga Petani Miskin di Daerah Dataran Rendah Kabupaten Seluma)*, *Jurnal Penyuluhan*, Maret 2010 Vol. 6 No.1, h. 65

Banyaknya lahan yang digunakan untuk setiap kegiatan produksi tersebut secara umum merupakan permintaan turunan dari kebutuhan dan permintaan komoditas yang dihasilkan. Pada umumnya komoditas pangan kurang elastis terhadap pendapatan dibandingkan permintaan komoditas non-pertanian, konsekuensinya adalah pembangunan ekonomi yang membawa kepada peningkatan pendapatan cenderung menyebabkan naiknya permintaan lahan untuk kegiatan diluar pertanian dengan laju lebih cepat di bandingkan kenaikan permintaan lahan untuk kegiatan.⁹

Konversi lahan atau penjualan lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain. Yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Konversi lahan atau alih fungsi lahan menurut definisi diatas yaitu lahan yang mana semula merupakan lahan pertanian beralih fungsi menjadi fungsi lain diluar sektor pertanian dan berdampak negatif kepada potensi lahan menjadi tidak produktif.¹⁰

menurut Malthus dalam bukunya yang Berjudul *principles of population* menyebutkan bahwa perkembangan manusia lebih cepat di bandingkan dengan produksi hasil-hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan manusia. Malthus salah satu orang yang pesimis terhadap masa depan manusia. Hal itu didasari dari kenyataan bahwa lahan

⁹ Syarif imama hidayat, 2008. "*analisis konversi lahan sawah di propinsi jawa timur*" jurnal: fakultas pertanian UPN "veteran" Jawa Timur .

¹⁰ Tri Lestari, Kolokium Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani, (kolokium kpm IPB, 2009),h.16.

pertanian sebagai salah satu faktor produksi utama jumlahnya tetap. Kendati pemakaiannya untuk produksi pertanian bisa ditingkatkan, peningkatannya tidak akan seberapa. Di lain pihak justru lahan pertanian akan semakin berkurang keberadaanya karena digunakan untuk membangun perumahan, pabrik-pabrik serta infrastruktur yang lainnya.¹¹

Menurut Model Von Thunen nilai sewalahan (land rent) bukan hanya ditentukan oleh kesuburannya tetapi merupakan fungsi dari lokasinya. Pendekatan Von Thunen mengibaratkan pusat perekonomian adalah suatu kota yang dikelilingi oleh lahan yang kualitasnya homogen. Tata guna lahan yang dihasilkan dapat dipresentasikan sebagai cincin-cincin lingkaran yang bentuknya konsentris yang mengelilingi kota tersebut. Menurut Lestari, mendefinisikan alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsi semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Dampak alih fungsi lahan juga mempengaruhi struktur sosial masyarakat, terutama dalam struktur mata pencaharian.¹²

Menurut Nurul Dwi Novikarumsari, Dkk, Konversi lahan kerap menjadi sebuah permasalahan bagi petani, sebab dengan adanya konversi lahan dapat memutus perekonomian petani. Permasalahan utama yaitu

¹¹ Apridar S.E., M.Si., 2012 "*teori ekonomi sejarah dan perkembangannya*" Geraha Ilmu: Yogyakarta, hal 43

¹² Ernan Rustadi, *Perencanaan Dan Pengembangan Wilayah*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), h. 110.

ketika lahan pertanian yang semakin berkurang dampak yang dirasakan petani yaitu kesulitan dalam mencari sebuah pekerjaan baru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pemanfaatan lahan pertanian yang dilakukan dan strategi nafkah petani terhadap konversi lahan di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.¹³

Adapun yang dapat disimpulkan dari penjelasan diatas adalah, konversi lahan atau penjualan lahan pertanian merupakan perubahan spesifik dari penggunaan untuk pertanian ke pemanfaatan bagi non pertanian yang setiap waktu akan semakin meningkat. Penjualan lahan pertanian atau alih fungsi lahan pertanian juga dapat diartikan sebagai perubahan untuk penggunaan lain yang disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan akan mutu hidup yang lebih baik.

B. Pendapatan Petani

1. Pengertian Pendapatan Petani

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Sedangkan Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Efors bahwa pendapatan adalah seluruh

¹³ Nurul Dwi Novikarumsari, Dkk, "*Strategi Nafkah Petani Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian*", (Jurnal: AGRISEP Vol. 19 No. 1 Maret 2020).

penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri.¹⁴

Menurut Kadariyah pendapatan adalah uang yang diterima seseorang berupa upah, keuntungan, sewa, dan lain-lain dan diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Menurut Soekartiwi pendapatan adalah hasil selisih antara penerimaan usaha yang dilakukan dan biaya produksi yang dikeluarkan.¹⁵

Dari definisi diatas dapat digaris bawahi pendapatan adalah uang atau barang yang diterima sebagai balas jasa dari pemberian dari faktor-faktor produksi pada periode tertentu. Sehingga setelah terjadinya penjualan lahan pertanian pendapatan masyarakat setempat tidak produktif, karena sebagian masyarakat ada yang bekerja sebagai buruh tani. Sedangkan sebagian lahan pertanian di konversi ke lahan non pertanian.

2. Dampak Pejualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani

Pengertian dampak menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal

¹⁴ Ridwan, S.Pd.,M.Si, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Mayarakat Menjaln Kerukunan Umat Beragama*, (Medan: Cv. Azka Pustaka,2019), 13.

¹⁵Anggia Ramadhan Dkk, *Teori Pendapatan*, (Medan: CV Tahta Media Grup,2021)22

balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁶

Transaksi lahan yang terjadi dapat menyebabkan dampak langsung maupun dampak tidak langsung. Dampak langsung yang diakibatkan oleh penjualan lahan yang berupa hilangnya lahan pertanian subur, hilangnya investasi dalam infrastruktur irigasi, kerusakan natural lanskap dan masalah lingkungan. Kemudian dampak tidak langsung yang ditimbulkan berupa inflasi penduduk dari wilayah perkotaan ke wilayah tepi kota. Kegiatan transaksi lahan pertanian memberikan pengaruh terhadap lingkungan. Perubahan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian akan mempengaruhi keseimbangan ekosistem lahan pertanian.¹⁷

Dampak penjualan lahan pertanian menyebabkan Dampak ekonomi dapat bersifat negatif atau positif. Hal ini ditentukan oleh petani bahkan masyarakat sekitar dalam memanfaatkan peluang yang ada dengan sebaik-baiknya.¹⁸ Penjualan lahan pertanian juga berdampak dalam kebutuhan sehari-hari yang dimana setelah petani menjual lahannya untuk memenuhi kebutuhan bisa dibilang kurang cukup akibat pendapatan yang menurun dan menyebabkan pertikaian antara keluarga.

Penjualan lahan pertanian menimbulkan dampak positif dan negatif.

Adapun dampak positif setelah penjualan lahan pertanian salah satunya

¹⁶ Suharno Dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya, h 243.

¹⁷ Puryantoro, S. (2013). Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Ilmiah Agribios*, 11(1), 1–8.

¹⁸ Elisabeth Ante, Noortje M. Benu, Vicky R.B Moniaga “*dampak ekonomi dan sosial alih fungsi lahan pertanian hortikultura menjadi kawasan wisata bukit rurukan di kecamatan tomohon timur, kota tomohon*” Vol 13 No 3 (2016), Hal 117

mengalami kenaikan setelah menjual lahan garapannya serta munculnya kawasan pemukiman baru untuk memenuhi kebutuhan perumahan, peningkatan kegiatan perdagangan serta adanya tambahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi dan pajak. Selain dampak positif penjualan lahan pertanian juga menyebabkan berbagai dampak negatif. Dampak negatif dari penjualan lahan pertanian adalah mengalami penurunan pendapatan serta memberikan perubahan terhadap pekerjaan petani. hal tersebut dikarenakan setelah menjual lahan uang yang diperoleh digunakan untuk kebutuhan ekonomi.¹⁹

Menurut Dinaryanti sisi transaksi lahan pertanian ini dapat menambah terbukanya lapangan kerja di sektor non pertanian seperti jasa konstruksi, dan industri, akan tetapi juga menimbulkan dampak negatif yang kurang menguntungkan. Dampak negatif akibat transaksi lahan, antara lain:

- a) Berkurangnya luas perkebunan yang mengakibatkan turunnya produksi padi, yang mengganggu tercapainya swasembada pangan.
- b) Berkurangnya luas perkebunan yang mengakibatkan bergesernya lapangan kerja dari sektor pertanian ke non-pertanian, yang apabila tenaga kerja lokal yang ada tidak terserap seluruhnya justru akan meninggikan angka pengangguran. Dampak sosial ini akan berkembang dengan meningkatnya kecemburuan sosial masyarakat

¹⁹ Suharno Dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya, h 243.

setempat terhadap pendatang yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan konflik sosial.²⁰

c) Berkurangnya ekosistem perkebunan.

Menurut Sumaryanto dampak negatif dari konversi lahan perkebunan adalah degradasi daya dukung ketahanan pangan nasional, pendapatan pertanian menurun, dan meningkatnya kemiskinan masyarakat lokal. Selain itu dampak lainnya adalah rusaknya ekosistem perkebunan, serta adanya perubahan budaya dari agraris ke budaya urban sehingga menyebabkan terjadinya kriminalitas.²¹

Dapat disimpulkan bahwasannya dampak pendapatan setelah penjualan lahan terhadap perubahan aspek sosial dan ekonomi secara keseluruhan mengalami perubahan akan tetapi tingkat perubahannya berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan lahan pertanian merupakan salah satu mata pencaharian utama dari petani.

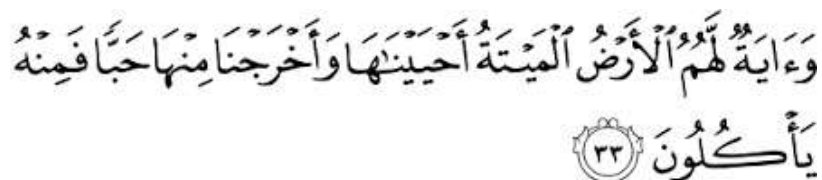
3. Pandangan Ekonomi Islam seputar Lahan Pertanian

Pandangan Ekonomi Islam mengenai alih fungsi lahan pertanian tidak jauh berbeda dengan pandangan ekonomi konvensional, dalam pandangan Ekonomi Islam dan Ekonomi konvensional tanah merupakan faktor produksi paling penting yang menjadi bahan kajian paling serius

²⁰ Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang: Widya Karya), 243.

²¹ Eggy Afryadi Dkk, “Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”, Vol. 08 No (01): 06-2022, Juni 2022, hal 28

para ahli ekonomi, karena sifatnya yang khusus yang tidak dimiliki faktor produksi lainnya.²²



Artinya: “dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, Maka daripadanya mereka makan” (Q.S. Yasin Ayat 33)

Ekonomi Islam tidak sekedar berorientasi untuk pembangunan fisik material dari individu, masyarakat dan negara saja, tetapi juga memerhatikan pembangunan dari aspek-aspek lain yang juga elemen penting bagi kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Pembangunan keimanan merupakan prakondisi yang diperlukan dalam ekonomi Islam, sebab keimanan merupakan fondasi bagi seluruh perilaku individu dan masyarakat. Keimanan akan turut membentuk preferensi, sikap, keputusan, dan perilaku masyarakat. Manusia memerlukan pemenuhan kebutuhan keimanan yang benar, yang mampu membentuk preferensi, sikap, keputusan, dan perilaku yang mengarah pada perwujudan mashlahah untuk mencapai falah.²³

Mashlahah dapat dicapai hanya jika manusia hidup dalam keseimbangan (equilibrium), sebab keseimbangan merupakan

²² Zainal Abidin, “Meneropong konsep pertumbuhan ekonomi (telaah atas kontribusi sistem ekonomi Islam atas sistem ekonomi konvensional)”. Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 7 No.2 (Desember 2012). h. 3.

²³ Akhmad Mujahidin, Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h.40.

sunatullah. Kehidupan yang seimbang merupakan salah satu esensi ajaran Islam sehingga umat Islam pun disebut sebagai umat pertengahan (ummatan wasathan). Ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang seimbang ini, dimana antara lain mencakup keseimbangan fisik dengan mental, material dan spiritual, individu dengan sosial, masa kini dengan masa depan, serta dunia dengan akhirat. Keseimbangan fisik dengan mental atau material dan spiritual akan menciptakan kesejahteraan holistik bagi manusia. Pembangunan ekonomi yang terlalu mementingkan aspek material dan mengabaikan aspek spiritual hanya akan melahirkan kebahagiaan semu, bahkan justru menimbulkan petaka.

Sistem ekonomi Islam memandang kepemilikan tanah harus diatur sebaik-baiknya karena mempengaruhi rangsangan produksi, Islam secara tegas menolak sistem pembagian penguasaan tanah secara merata di antara seluruh masyarakat sebagaimana yang menjadi agenda land reform, dalam agenda tersebut berisi “ yaitu dengan pada masa orde baru, orientasi kerakyatan ditinggalkan. Orientasi agraria lebih ditekankan pada pemberian kesempatan investor-investor dan pemodal-pemodal guna kepentingan pembangunan.”

Namun demikian, Islam juga tidak mengizinkan terjadinya penguasaan tanah secara berlebihan di luar kemampuan untuk mengelolanya. Karenanya, hukum-hukum seputar tanah dalam pandangan

Islam memiliki karakteristik yang khas dengan adanya perbedaan prinsip dengan sistem ekonomi lainnya.

Sistem Ekonomi Islam mengakui tanah termasuk dalam kategori kepemilikan individu apabila tidak ada unsur-unsur yang menghalanginya seperti terdapat kandungan bahan tambang atau dikuasai oleh negara. Ketika kepemilikan ini dianggap sah secara syariah, maka pemilik tanah memiliki hak untuk mengelolanya maupun memindahtangankan secara waris, jual beli dan pembelian. Sebagaimana kepemilikan individu lainnya, kepemilikan atas tanah ini bersifat pasti tanpa ada pihak lain yang dapat mencabut hak-haknya.

Negara melindungi harta milik warga negara dan melindunginya dari ancaman gangguan pihak lain. Dengan demikian, prinsip kepemilikan atas tanah dapat dilakukan dengan prinsip yang sama dengan komoditas lainnya. Tanah dapat dikuasai dengan waris, hadiah, dan jual beli sebagaimana komoditas lainnya pun dapat dilakukan dengan transaksi ini. Namun demikian, sistem ekonomi Islam juga telah menetapkan mekanisme lainnya dalam penguasaan tanah secara khusus yaitu menghidupkan tanah mati dan pemberian oleh negara dalam hal menghidupkan tanah mati tersebut menjelaskan bahwasannya sistem ekonomi Islam mengisaratkan tanah yang dimanfaatkan lebih disukai dibandingkan tanah yang terlantar. Sistem ekonomi manapun pasti menyadari hal ini karena tanah merupakan faktor produksi bahan kebutuhan pokok manusia.

Sistem islam sendiri, dengan merujuk berbagai hukum seputar tanah menunjukkan perhatiannya yang besar tentang hal ini, bahkan, pemberian tanah pertanian oleh negara agar dapat memberikan kontribusi penyediaan pangan dan kebutuhan pokok lainnya.

Islam sebagai sebuah prinsip ideologi telah menjadikan bahwa pertanian adalah bagian integral dari persoalan manusia yang harus dipecahkan dan diatur dengan sebaik-baiknya sebagaimana sektor lainnya. Untuk itulah Islam ketika membahas pertanian maka ia dibahas sebagai bagian integral dari berbagai bidang kehidupan lainnya. Dan yang lebih penting lagi bahwa pembahasan Islam tentang politik pertanahan diarahkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pokok manusia dan upaya mereka untuk meningkatkan kesejahteraan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau biasa disebut dengan *field research*, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹

Di Desa Bumi Agung Kabupaten Way kanan memiliki luas lahan pertanian 5617.00 Ha sehingga rata-rata masyarakat Desa Bumi Bumi Agung berpenghasilan dari petani. Pada tahun 2018 para petani mengalih fungsikan lahan peertaniannya ke non pertanian sehingga berdampak terhadap pendapatan petani yang sering tidak menentu. Alasan peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut karena dampak penjualan lahan pertanian terhadap pendapatan petani di Desa Bumi Agung Kabupaten Way Kanan

B. Sifat Penelitian

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan fakta dilapangan. Jenis penelitian studi kasus yakni penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi dan sebagainya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian studi kasus

¹ M. Fitrah Dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian* (Jawa Barat: Cv. Jejak Publisher, 2018), 5.

dikarenakan tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dengan menghasilkan data yang selanjutnya di analisis sesuai dengan fakta dilapangan.²

Secara operasional penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi yang akurat secara rinci yang mendeskripsikan gejala-gejala yang ada, mengidentifikasi atau mencari tahu masalah-masalah yang terjadi, melakukan evaluasi dengan membandingkannya antara teori dengan keadaan di lapangan, dan mencari tahu apa yang dilakukan oleh orang lain saat mereka menghadapi masalah tersebut atau yang sama agar bisa belajar darinya kemudian dari hal tersebut bisa menentukan keputusan atau tindakan selanjutnya.³

Jadi, penelitian deskriptif ini secara operasional ternyata ditujukan untuk mengumpulkan informasi yang aktual, mengidentifikasi atau mencari tahu masalah-masalah yang terjadi, melakukan evaluasi dengan membandingkannya antara teori dengan keadaan di lapangan sehingga dapat mempermudah untuk menentukan keputusan dan langkah selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas penelitian bersifat deskriptif kualitatif, dalam penulisan ini adalah menggambarkan atau mengungkapkan suatu fakta secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data kenyataan yang ada dengan masalah yang bertuju pada dampak penjualan lahan

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 90.

³Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press Dan Stain Metro, 2008), 23.

pertanian terhadap pendapatan petani di Desa Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain wawancara dan dokumentasi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada suatu populasi sebagai sumber data dalam sebuah penelitian dengan pertimbangan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian.⁴

Adapun yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Dengan kata lain merupakan teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang ditentukan dengan kriteria tertentu. Maka peneliti

⁴Faizal Chan, Dkk., *The Mpack Of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student*, Jurnal Pendas Mahakam, Vol. 4, No. 2 (2019): 154-155.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 156.

dapat memilih petani yang dijadikan sampel yang sengaja dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu dari tujuh petani, seperti:

- a. Petani yang berusia dari 30-70 tahunan.
- b. Petani yang menjual lahan pertanian seperti perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet dan sawah yang luas lahan pertaniannya lebih dari 2 hektar.
- c. Petani yang menjual lahan pertaniannya.

Pemilihan sampel dengan memperhatikan beberapa kriteria tersebut tentunya bertujuan untuk mempermudah proses pengumpulan data dari sumber-sumber terkait penelitian secara akurat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber data sekunder data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data sekunder dari buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti diperlukan data lapangan untuk dideskripsikan, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik:

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan paduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan.

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan berdialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara dan yang memberikan informasi disebut narasumber.⁷

Tujuannya yaitu agar peneliti menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dan dimintai pendapat serta ide-idenya.⁸ Pihak-pihak yang akan di wawancarai yaitu petani yang berusia dari 30-70 tahunan, Petani yang menjual lahan pertanian seperti perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet dan sawah yang luas lahan pertaniannya lebih dari 2 hektar. Adapun beberapa petani yang diwawancarai yaitu Bapak Suwarno, Bapak Supardi, Bapak Seswanto, Bapak Tukidi, Bapak Edi Waluyo dan Bapak Slamet selaku masyarakat Bumi Agung yang mempunyai lahan pertanian di Desa Bumi Agung.

⁷ Lukman Nul Hakim, *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit, Aspirasi*, Vol. 4 No. 2 (Desember 2013), H. 167.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 143.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁹ Hasil penelitian dari wawancara dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto yang diambil dengan informan dan rekaman audio yang dibuat saat melakukan wawancara. Rekaman audio yang dimaksudkan adalah untuk mempermudah peneliti.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir suatu penelitian.

Teknik yang peneliti gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah salah satu contoh pengukuran data penelitian. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam trianglusi sumber peneliti melakukannya dengan membandingkan data dari sumber yang berbeda.

Menggunakan teori lain untuk memeriksa data yang sama dari wawancara dan dokumentasi, serta membandingkan dengan apa yang dikatakan oleh petani yang dimanfaatkan peneliti dalam pengumpulan data. Triangulasi sumber yang peneliti maksud adalah sumber primer yaitu petani yang menjual lahan pertaniannya dan dialih fungsikan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, dan dokumentasi.

Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah analisis data yang prosesnya

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Sepuluh (Bandung: Alfabeta,2017), 274.

berlangsung dari fakta-fakta ke teori. Tujuan analisis data induktif yaitu untuk menghindari manipulasi data-data penelitian, sehingga diawali berdasarkan data baru kemudian disesuaikan dengan teori.¹¹

Berdasarkan pengertian analisis data di atas bahwa hal pertama yang akan peneliti lakukan adalah mengumpulkan dan kemudian menyusun secara sistematis data yang diperoleh mengenai dampak penjualan lahan pertanian terhadap pendapatan petani di Desa Bumi Agung Kabupaten Way Kanan dari hasil wawancara maupun catatan lapangan. Sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan metode analisis data yang didasarkan pada analisis model oleh Miles dan Huberman.

Prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis data dengan cara meringkas, memilih yang penting serta mencari tema dan pola. Semua jenis informasi yang mendukung data penelitian diperoleh dan dicatat selama proses pencarian data. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian masih berlangsung. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 159.

2. Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh di reduksi maka selanjutnya penyajian data sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini merupakan kumpulan informasi berupa uraian dan narasi yang lengkap. Yang disusun berdasarkan tema-temuan pokok yang terdapat dalam reduksi data dan disajikan dengan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis sehingga mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data yang dilakukan peneliti.¹²

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 176-180.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan

1. Sejarah Kampung Bumi Agung

Pada tanggal 05 juni tahun 1977 Kampung Bumi Agung memulai pembukaan lahan yang akan menjadi Kampung Bumi Agung, Pada waktu itu Kampung Bumi Agung terdiri dari 17 Dusun yang dipimpin oleh Bapak Marwan Binawa sebagai Kepala Kampung pertama (1977-1987). Ketujuh belas dusun tersebut adalah Bumi Agung Induk, Marga Agung, Negeri Agung, Negeri Unyai, Kaliawi, Purwa Agung, Sri Jaya, Sri Agung, Bandar Agung I, Bandar Agung II, Kota Agung, Karya Agung, Sumber Asri, Pagar Agung, Sri Langkak, Dewa Agung, Bukit Bahuga Indah.

Pada tahun 1987-1998 Kepala Kampung Bumi Agung berganti Kepada Ibu Mas Raja Putri sebagai kepala kampung kedua, dan pada tahun 1999 Kampung Bumi Agung Pecah menjadi 2 yaitu kampung Bumi Agung dan Bumi Agung Induk, pada tahun tersebut pula Dusun Dewa Agung menjadi Kampung Tulang Bawang dengan Bapak Edwar (Ratu Pesirah) sebagai Kepala Kampungnya. Di Tahun 1999 Bapak H. Cristop Aria (Putting) sebagai Kepala Kampung Ketiga Kampung Bumi Agung dengan 15 Dusun. Bapak Putting memimpin hingga tahun 2003 dikarenakan beliau menjadi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan digantikan oleh Ibu Dewi Ayu sebagai PJ sekaligus Kepala Kampung ke

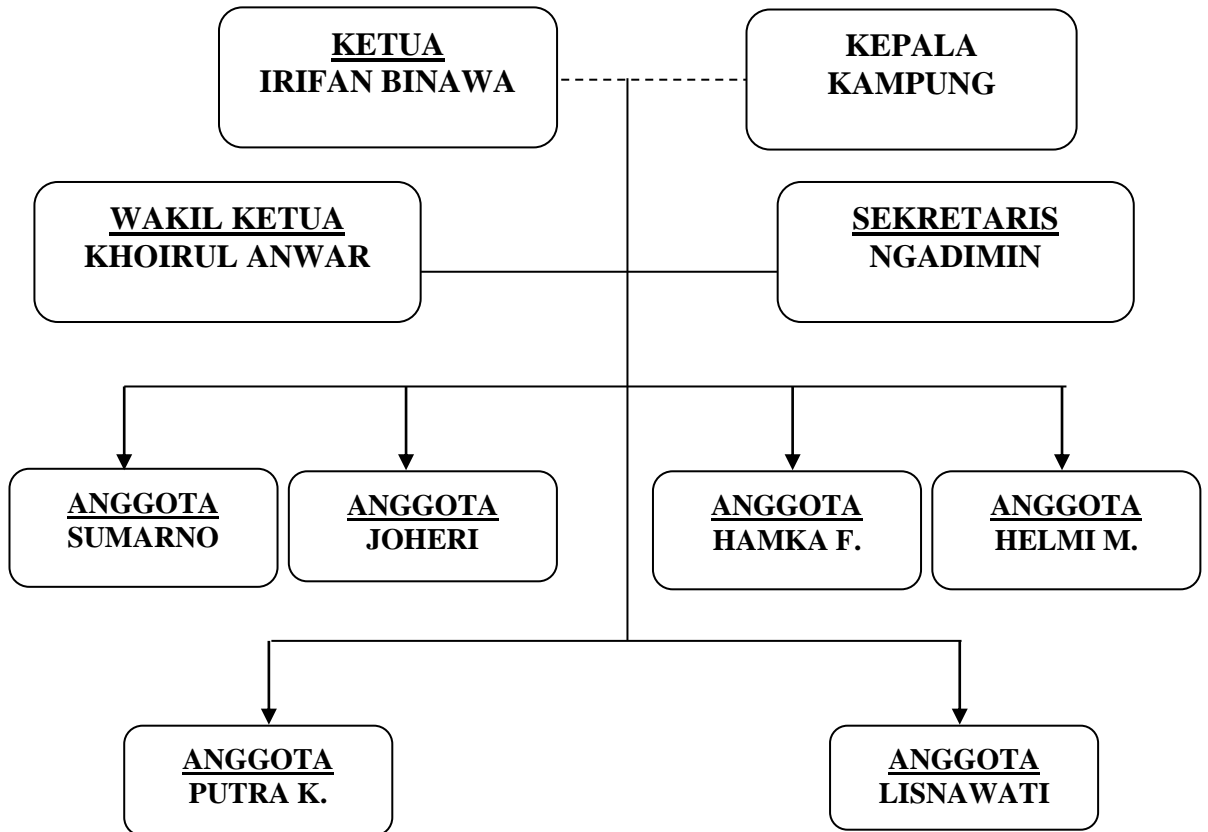
Empat di Kampung Bumi Agung. Kampung Bumi Agung kembali dipecah menjadi dua yaitu Kampung Bumi Agung dan Bumi Say Agung, Kampung Bumi Agung dipimpin oleh Bapak Matnur sebagai Kepala Kampung ke Lima dan Bumi Say Agung dipimpin oleh Ibu Retsi Ulfa sebagai Kepala Kampung Bumi Say Agung Pertama.

Kampung Bumi Agung terdiri dari 12 Dusun dan Bumi Say Agung dengan 4 Dusun sebagai berikut, Kampung Bumi Agung terdiri dari Dusun; Marga Agung, Negeri Agung, Negeri Unyai, Kaliawi, Purwa Agung, Sri Jaya, Sri Agung, Kota Agung, Bandar Agung I, Bandar Agung II, Pulau Seribu dan Karya Agung. Sedangkan Bumi Say Agung terdiri dari 4 Dusun; Sumber Asri I, Sumber Asri II, Pagar Agung dan Sri Langka. Pada Tahun 2019 Kampung Bumi Agung dipimpin oleh Bapak Irifan Binawa sebagai Kepala Kampung ke Enam.

STRUKTUR BADAN PERMUSYAWARATAN KAMPUNG

KAMPUNG BUMI AGUNG

KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN



Nama Kampung : Bumi Agung

Tahun Pembentukan : 1978

Dasar Hukum Pembentukan : Perda

Nomor Kode Wilayah : 1808142005

Kode POS : 34782

Kecamatan : Bumi Agung

Kabupaten : Way Kanan

Provinsi : Lampung

DATA UMUM

1. Tipologi Desa/Kelurahan : Persawahan
2. Klasifikasi Desa/Kelurahan : Swakarya
3. Kategori Desa/Kelurahan : Maju
4. Komoditas Unggulan Berdasarkan Luas Tanam : Padi
5. Komoditas Unggulan Berdasarkan Nilai Ekonomi : Padi
6. Luas Wilayah : 1952,25 Ha
7. Jumlah Sertifikat Tanah/Luas Tanah : ..Buah /.. Ha
8. Luas Tanah Kas Desa : 0 Ha
9. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) :
 - a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 2. Km
 - b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 90 Km
 - c. Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten : 90 Km
 - d. Jarak dari Ibukota Provinsi : 310 Km
10. Jumlah Kepala Keluarga : 1683 KK
 - a. Keluarga Pra Sejahtera : 584 KK
 - b. Keluarga Sejahtera I : 412 KK
 - c. Keluarga Sejahtera II : 523. KK
 - d. Keluarga Sejahtera III : 74 KK
 - e. Keluarga Sejahtera III plus : 90 KK
11. Jumlah Penduduk : 6289 Jiwa
 - a. Laki-laki : 3269 Jiwa
 - b. Perempuan : 3020 Jiwa

- c. Usia 0 – 17 : 1806 Jiwa
- d. Usia 18 – 56 : 3276 Jiwa
- e. Usia 56 ke-atas : 1207 Jiwa

12. Pekerjaan/Mata Pencaharian

- a. Karyawan : 8 Orang
 - Pegawai Negeri Sipil : 31 Orang
 - TNI/Polri : 4 Orang
 - Swasta : 37 Orang
- b. Wiraswasta/pedagang : 48 Orang
- c. Petani: 2478 Orang
- d. Buruh Tani : 602 Orang
- e. Nelayan : 0 Orang
- f. Peternak : 1 Orang
- g. J a s a: 0 Orang
- h. Pengrajin : 0 Orang
- i. Pekerja seni : 0 Orang
- j. Pensiunan : 0. Orang
- k. Lainnya : 0 Orang
- l. Tidak bekerja/penganggur : 337 Orang

13. Rasio Pendidikan dan Kesehatan

- a. Rasio Murid dan Guru
 - Taman Kanak-kanak : 3
 - Sekolah Dasar/Sederajat : 4

- SMP / Sederajat : 2
- SMA / Sederajat : 1
- Akademi : 0
- Sarjana : 0
- Pasca Sarjana : 0

b. Rasio Penduduk dan Tenaga Kesehatan

- Dokter Umum : 1
- Dokter Spesialis : 5
- Bidan/Dukun Bayi Terlatih : 5
- Mantri Kesehatan : 0
- Perawat : 1

14. Tingkat Pendidikan Masyarakat

- a. Lulusan pendidikan umum : Orang
- Taman Kanak-kanak : 0 Orang
 - Sekolah Dasar/ sederajat : 919 Orang
 - SMP / Sederajat : 448 Orang
 - SMA / Sederajat : 398 Orang
 - Akademi/D1-D3 : 44 Orang
 - Sarjana S1 : 41 Orang
 - Sarjana S2 : 2 Orang
 - Sarjana S3 : 0 Orang
- b. Lulusan pendidikan khusus : Orang
- Pondok Pesantren : 49 Orang

- Pendidikan Keagamaan : 9 Orang
 - Kursus Keterampilan : 2 Orang
- c. Tidak lulus dan tidak sekolah
- Tidak lulus : 26 Orang
 - Tidak bersekolah : 29 Orang

15. Sarana dan Prasarana:

- a. Kantor Desa : 1 Unit
- b. Prasarana Kesehatan
- Puskesmas : 1 Unit
 - Puskesmas Pembantu : 0 Unit
 - Poskesdes : 0 Unit
 - Posyandu dan Polindes : 4 Unit
- c. Prasarana Pendidikan
- Perpustakaan Desa : 1 Unit
 - Gedung Sekolah PAUD : 3 Unit
 - Gedung Sekolah TK : 3 Unit
 - Gedung Sekolah SD : 3 Unit
 - Gedung Sekolah SMP : 2 Unit
 - Gedung Sekolah SMA : 1 Unit
 - Gedung Perguruan Tinggi : 0 Unit
- d. Prasarana Ibadah
- Masjid : 11 Unit
 - Mushola : 15 Unit

- Gereja : 1 Unit
- Pura : 0 Unit
- Vihara : 0 Unit
- Klenteng : 0 Unit
- e. Prasarana Umum
 - Olahraga : 2 Unit
 - Kesenian/budaya : 2 Unit
 - Balai pertemuan : 1 Unit
 - Sumur desa : Unit
 - Pasar desa : 1 Unit
 - Lainnya : Unit
- f. Prasarana Transportasi
 - Jalan Desa (Aspal/Beton) : 1,3 Km
 - Jalan Kabupaten (Aspal/Beton) : 8 Km
 - Jalan Provinsi (Aspal/Beton) : 0 Km
 - Jalan Nasional (Aspal/Beton) : 0 Km
 - Tambatan Perahu : 0 Unit
 - Perahu Motor : 0 Unit
 - Lapangan Terbang : 0 Unit
 - Jembatan Besi : 1 Unit
- g. Prasarana Air Bersih
 - Hidran Umum : 0 Unit
 - Penampung Air Hujan : 0 Unit

- PAMSIMAS : 1 Unit
 - Pengolahan Air Bersih : 1 Unit
 - Sumur Gali : 805 Unit
 - Sumur Pompa : 0 Unit
 - Tangki Air Bersih : 0 Unit
- h. Prasarana Sanitasi dan Irigasi
- MCK Umum : 0 Unit
 - Jamban Keluarga : 868 Unit
 - Saluran Drainase : 0 Unit
 - Pintu Air : 8 Unit
 - Saluran Irigasi : 150.000 Meter
16. Batas – Batas Wilayah :
- Sebelah Utara : Bumi Harjo dan Sukadana
 - Sebelah Selatan : Tanjung Dalam dan Sri Rejeki
 - Sebelah Timur : Karang dan Giri Harjo
 - Sebelah Barat : Mulyo Harjo dan Tanjung Dalam
17. Orbitasi :
- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 2 Km
 - b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 90 Km
 - c. Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : 90 Km
 - d. Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 310 Km

18. Jumlah Penduduk	:	5.280 jiwa
a. Bayi (0-12 bln)	:	86 Jiwa
- Lk	:	38
- Pr	:	48
b. Balita (13-59 bln)	:	378 Jiwa
- Lk	:	207
- Pr	:	171
c. Anak (6-14 th)	:	900 Jiwa
- Lk	:	461
- Pr	:	439
d. Usia Produktif (15-64 th)	:	3.599 Jiwa
- Lk	:	1.948
- Pr	:	1.651
e. Lansia (Lebih 65 th)	:	287 Jiwa
- Lk	:	174
- Pr	:	113

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Praktik Penjualan Lahan Pertanian di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung

Desa Bumi Agung memiliki luas lahan pertanian 1925,15 hektar, untuk komoditi yang dihasilkan didesa tersebut yaitu sawah, perkebunan karet, dan perkebunan kelapa sawit. Lahan pertanian sangat berperan

penting bagi petani desa Bumi Agung karena mata pencarian dan pendapatan petani dari hasil pertanian tersebut.

Namun pada tahun 2018 para petani tertarik untuk melepas lahan pertaniannya dan lahan pertanian tersebut dialih fungsikan menjadi perumahan, penjualan lahan pertanian sebenarnya bukan masalah baru di Desa Bumi Agung karena jual beli lahan pertanian terjadi sejak tahun 2016. Tetapi di tahun 2018 petani mulai ramai dan tertarik menjual dan melepas lahan pertanian, alasan petani menjual lahan pertaniannya karena harga yang ditawarkan pembeli waktu itu cukup tinggi sehingga petani tertarik untuk melepas dan menjual lahan pertaniannya tersebut.¹

Berikut ini merupakan hasil analisis data berdasarkan kemampuan peneliti. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan data yang di peroleh dari wawancara kepada 7 masyarakat yang menjual atau melepas lahan pertaniannya.

Wawancara pertama yang dilakukan peneliti di rumah Bapak Suwarno Peneliti mewawacarai mengenai berapa luas lahan pertanian yang Bapak Suwarno miliki sebelum dijual. Bapak Suwarno mengatakan:

“Sebelum saya menjual lahan pertanian saya memiliki luas lahan pertanian 3 hektar”²

Peneliti kemudian melakukan wawancara kepada Bapak Suwarno, lahan pertanian yang Bapak milik ditanami apa. Bapak Suwarno mengatakan:

¹ Wawancara Salah Satu Masyarakat Desa Bumi Agung

² Wawancara Bapak Suwarno, Tanggal 13 Desember 2023 Hari Rabu Pukul 16.15 WIB

“Lahan pertanian saya, saya tanami kelapa sawit semua”³

Peneliti kemudian wawancara lagi kepada Bapak Suwarno, sebelum Bapak menjual atau melepas lahan pertanian milik Bapak berapa pendapatan Bapak dalam satu kali panen. Bapak suwarno mengatakan:

“Pendapatan saya sebelum saya lahan pertanian tersebut dijual ya lumayan tinggi karena setiap satu kali panen bisa mencapai 8-10 juta dan itu menurut saya lebih dari cukup”⁴

Peneliti kemudian wawancara kepada Bapak Suwarno, tahun berapa Bapak menjual dan melepas lahan pertanian yang Bapak miliki. Bapak Suwarno mengatakan:

“Pada saat itu saya menjual atau mengalih fungsikan lahan pertanian saya pada tahun 2020 kemrin itu”⁵

peneliti melakukan wawancara kedua dirumah Bapak Supardi. Peneliti mewawancara mengenai, berapa luas lahan pertanian yang Bapak Supardi miliki sebelum dijual. Bapak Supardi mengatakan :

“Lahan pertanian yang saya miliki sebelum saya jual ada 4,5 hektar”⁶

Lalu peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Supardi, lahan pertanian yang Bapak Supardi miliki ditanami apa. Bapak Supardi mengatakan:

“Untuk lahan pertanian yang saya miliki saya tanamin kebun karet”⁷

³ Wawancara Bapak Suwarno, Tanggal 13 Desember 2023 Hari Rabu Pukul 16.15 WIB

⁴ Wawancara Bapak Suwarno, Tanggal 13 Desember 2023 Hari Rabu Pukul 16.15 WIB

⁵ Wawancara Bapak Suwarno, Tanggal 13 Desember 2023 Hari Rabu Pukul 16.15 WIB

⁶ Wawancara Bapak Suwarno, Tanggal 13 Desember 2023 Hari Rabu Pukul 16.15 WIB

⁷ Wawancara Bapak Suwarno, Tanggal 13 Desember 2023 Hari Rabu Pukul 16.15 WIB

Peneliti kemudian wawancara dan bertanya lagi, sebelum Bapak menjual atau melepas lahan pertanian milik Bapak berapa pendapatan Bapak dalam satu kali panen. Bapak Supardi mengatakan:

“Pendapatan saya sebelum saya menjual perkebunan karet masih sangat stabil dan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan setiap satu kali timbangan saya bisa mendapat Rp.3.600.000 karena disini sistemnya untuk karet satu minggu sekali diambilnya”⁸

Peneliti kemudian wawancara lagi kepada Bapak Supardi, tahun berapa Bapak menjual dan melepas lahan pertanian yang Bapak miliki. Bapak Supardi mengatakan:

“Ditahun 2018 saya menjual lahan perkebunan karet saya seluas 3 hektar”

peneliti melalaukan wawancara ketiga kepada Bapak Tukidi yang mempunyai lahan pertanian. peneliti mewawancarai mengenai, berapa luas lahan pertanian yang Bapak Tukidi miliki sebelum dijual. Bapak Tukidi mengatakan:

“Lahan pertanian yang saya miliki ada 4 hektar”⁹

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada Bapak Tukidi, lahan pertanian yang Bapak Tukidi miliki ditanamin apa. Bapak Tukidi mengatakan:

“Lahan pertanian yang saya miliki saya jadikan persawahan semua”¹⁰

⁸ Wawancara Bapak Suwarno, Tanggal 13 Desember 2023 Hari Rabu Pukul 16.15 WIB

⁹ Wawancara Bapak Tukidi, Tanggal 14 Desember 2023 Hari Kamis Pukul 10.20 WIB

¹⁰ Wawancara Bapak Tukidi, Tanggal 14 Desember 2023 Hari Kamis Pukul 10.20 WIB

Lalu peneliti melanjutkan wawancara kepada Bapak Tukidi, sebelum Bapak menjual atau melepas lahan pertanian milik Bapak berapa pendapatan Bapak dalam satu kali panen. Bapak Tukidi mengatakan:

“Untuk pendapatan yang saya dapatkan dalam satu kali panen bisa mencapai 13-14 ton gabah itu kalau sawah sedang bagus biasanya kalau sawah kurang memadai kaya misalnya diserang hama atau kekeringan, dalam satu kali panen pendapatannya paling 10-12 ton gabah”¹¹

Dan peneliti melanjutkan wawancaranya lagi kepada Bapak Tukidi, tahun berapa Bapak menjual dan melepas lahan pertanian yang Bapak miliki. Bapak Tukidi mengatakan:

“Ditahun 2022 lalu saya mengalih fungsikan lahan pertanian saya karena saya tergiur dalam harga yang ditawarkan oleh pembeli”¹²

peneliti melanjutkan wawancara yang keempat kepada Bapak Suprasto mengenai berapa luas lahan pertanian yang Bapak Suprasto miliki sebelum di jual. Bapak Suprasto mengatakan:

“Luas lahan pertanian yang saya miliki ada 5,5 hektar”¹³

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada Bapak Suprasto mengenai, lahan pertanian yang Bapak Suprasto miliki ditanami apa. Bapak Suprasto mengatakan:

“Lahan pertanian yang saya miliki berbeda yang 3,5 hektar saya tanamin karet dan yang 2 hektar saya tanamin padi atau untuk persawahan”¹⁴

¹¹ Wawancara Bapak Tukidi, Tanggal 14 Desember 2023 Hari Kamis Pukul 10.20 WIB

¹² Wawancara Bapak Tukidi, Tanggal 14 Desember 2023 Hari Kamis Pukul 10.20 WIB

¹³ Wawancara Bapak Suprasto, Tanggal 14 Desember 2023 Hari Kamis Pukul 13.45 WIB

¹⁴ Wawancara Bapak Suprasto, Tanggal 14 Desember 2023 Hari Kamis Pukul 13.45 WIB

Lalu peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Suprasto mengenai, sebelum Bapak menjual atau melepas lahan pertanian milik Bapak berapa pendapatan Bapak dalam satu kali panen. Bapak Suprasto mengatakan:

“Kalau untuk karet setiap minggu saya bisa mendapatkan 2-3 juta dan untuk sawah biasanya kalau bagus saya bisa mendapatkan 11-12 ton gabah”¹⁵

Dan peneliti melakukan wawancara lagi kepada Bapak Suprasto mengenai, tahun berapa Bapak menjual dan melepas lahan pertanian yang Bapak miliki. Bapak Suprasto mengatakan:

“Ditahun 2018 itu yang pas rame-ramenya para petani menjual lahannya saya juga tertarik ikut serta menjual lahan pertanian saya tetapi, saya tidak menjual semua lahan yang saya miliki. Saya menjual perkebunan karet saya.”¹⁶

peneliti melakukan wawancara yang kelima kepada Bapak Seswanto mengenai, berapa luas lahan pertanian yang Bapak Seswanto miliki sebelum di jual. Bapak Seswanto mengatakan:

“Luas lahan pertanian yang saya miliki ada 5 hektar”¹⁷

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada Bapak Seswanto mengenai, lahan pertanian yang Bapak Seswanto miliki ditanami apa. Bapak Seswanto mengatakan:

“Lahan yang saya miliki 5 hektar itu saya semuanya saya tanamin kelapa sawit”¹⁸

¹⁵ Wawancara Bapak Suprasto, Tanggal 14 Desember 2023 Hari Kamis Pukul 13.45 WIB

¹⁶ Wawancara Bapak Suprasto, Tanggal 14 Desember 2023 Hari Kamis Pukul 13.45 WIB

¹⁷ Wawancara Bapak Seswanto, 14 Desember 2023 Hari Kamis Pukul 19.20 WIB

¹⁸ Wawancara Bapak Seswanto, 14 Desember 2023 Hari Kamis Pukul 19.20 WIB

Lalu peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Seswanto mengenai, sebelum Bapak menjual atau melepas lahan pertanian milik Bapak berapa pendapatan Bapak dalam satu kali panen. Bapak Seswanto mengatakan:

“pendapatan saya dalam satu kali panen bisa mencapai Rp.13.000.000-Rp.15.200.000 ya menurut saya itu pendapatan yang cukup lumayan tinggi”¹⁹

Dan peneliti melakukan wawancara lagi kepada Bapak Seswanto mengenai, tahun berapa Bapak menjual dan melepas lahan pertanian yang Bapak miliki. Bapak Seswanto mengatakan:

“Pada tahun 2018 itu saya tertarik untuk menjual lahan pertanian saya tapi, yang saya jual waktu itu 3,5 hektar”²⁰

peneliti melakukan wawancara yang keenam kepada Bapak Edi Waluyo mengenai, berapa luas lahan pertanian yang Bapak Edi miliki sebelum di jual. Bapak Edi mengatakan:

“luas lahan pertanian yang saya miliki ada 4 hektar”²¹

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada Bapak Edi mengenai, lahan pertanian yang Bapak Edi miliki ditanami apa. Bapak Edi mengatakan:

“Lahan pertanian yang saya miliki saya tanamin karet semuanya”²²

Lalu peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Edi mengenai, sebelum Bapak menjual atau melepas lahan pertanian milik Bapak berapa pendapatan Bapak dalam satu kali panen. Bapak Edi mengatakan:

¹⁹ Wawancara Bapak Seswanto, 14 Desember 2023 Hari Kamis Pukul 19.20 WIB

²⁰ Wawancara Bapak Seswanto, 14 Desember 2023 Hari Kamis Pukul 19.20 WIB

²¹ Wawancara Bapak Edi Waluyo, 15 Desember 2023 Hari Jumat Pukul 14.50 WIB

²² Wawancara Bapak Edi Waluyo, 15 Desember 2023 Hari Jumat Pukul 14.50 WIB

“Pendapatan yang saya hasilkan dari perkebunan karet perminggunya bisa mencapai Rp.3.200.000”²³

Dan peneliti melakukan wawancara lagi kepada Bapak Edi mengenai, tahun berapa Bapak menjual dan melepas lahan pertanian yang Bapak miliki. Bapak Edi mengatakan:

“Pada tahun 2019 saya menjual habis lahan pertanian yang jadikan perkebunan karet”²⁴

Pada hari jumat tanggal 15 Desember 2023 pukul 20.30 WIB peneliti melakukam wawancara yang ketujuh mengenai, berapa luas lahan pertanian yang Bapak Slamet miliki sebelum di jual. Bapak Slamet mengatakan:

“Luas lahan pertanian yang saya miliki ada 7 hektar”²⁵

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada Bapak Slamet mengenai, lahan pertanian yang Bapak Slamet miliki ditanami apa. Bapak Slamet mengatakan:

“Lahan pertanian yang saya tanamin ada perkebunan kelapa sawit dan karet, yang sawit 4 hektar dan yang karet 3 hektar”²⁶

Lalu peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Slamet mengenai, sebelum Bapak menjual atau melepas lahan pertanian milik Bapak berapa pendapatan Bapak dalam satu kali panen. Bapak Slamet mengatakan:

“Pendapatan saya dalam satu kali panen kelapa sawit biasanya Rp.12.160.000 dan untuk karet biasanya perminggu Rp.2.400.000”²⁷

²³ Wawancara Bapak Edi Waluyo, 15 Desember 2023 Hari Jumat Pukul 14.50 WIB

²⁴ Wawancara Bapak Edi Waluyo, 15 Desember 2023 Hari Jumat Pukul 14.50 WIB

²⁵ Wawancara Bapak Slamet, Tanggal 15 Desember 2023 Hari Jumat Pukul 20.30 WIB

²⁶ Wawancara Bapak Slamet, Tanggal 15 Desember 2023 Hari Jumat Pukul 20.30 WIB

Dan peneliti melakukan wawancara lagi kepada Bapak Slamet mengenai, tahun berapa Bapak menjual dan melepas lahan pertanian yang Bapak miliki. Bapak Slamet mengatakan:

“Pada tahun 2019 saya menjual lahan pertanian yang saya tanami kelapa sawit”²⁸

Dapat disimpulkan bahwasanya dari wawancara di atas para petani memang tertarik untuk menjual lahan pertaniannya dan dialih fungsikan ke non pertanian tetapi, tidak semua petani menjual semua lahan pertaniannya. Untuk pendapatan petani sebelum lahan pertaniannya dijual masih sangat stabil dan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Dampak Penjualan Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung

Dampak penjualan lahan pertanian yang terjadi dapat menyebabkan dampak langsung maupun dampak tidak langsung. Dampak langsung yang diakibatkan oleh alih fungsi lahan berupa hilangnya lahan pertanian subur, hilangnya investasi dalam infrastruktur irigasi, kerusakan natural lanskap. Kemudian dampak tidak langsung yang ditimbulkan berupa inflasi penduduk dari wilayah perkotaan ke wilayah tepi kota. Kegiatan penjualan lahan pertanian memberikan pengaruh terhadap lingkungan. Perubahan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian akan mempengaruhi keseimbangan ekosistem lahan pertanian.²⁹

²⁷ Wawancara Bapak Slamet, Tanggal 15 Desember 2023 Hari Jumat Pukul 20.30 WIB

²⁸ Wawancara Bapak Slamet, Tanggal 15 Desember 2023 Hari Jumat Pukul 20.30 WIB

²⁹ Evatul Casanova Noviyanti, Dkk “*Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Di Kabupaten Mimika*”, Vol 5 No 1 (2021), Hal 6

Adapun dampak positif dari penjualan lahan pertanian yang pertama bagi petani yaitu mengalami kenaikan lahan setelah menjual lahan garapannya dan yang kedua bagi pembeli yaitu munculnya kawasan pemukiman baru untuk memenuhi kebutuhan perumahan, peningkatan kegiatan perdagangan serta adanya tambahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi dan pajak. Sedangkan dampak negatif bagi petani yaitu mengalami penurunan pendapatan dan pendapatan petani sering tidak menentu setiap panennya, di karenakan uang dari hasil penjualan lahan digunakan untuk kebutuhan ekonomi.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis didesa Bumi Agung, telah dihasilkan bahwa penjualan lahan pertanian banyak terjadi di Kecamatan Bumi Agung, penjualan lahan mengarah pada pembangunan perumahan, ruko-ruko serta fasilitas umum yang berdampak pada kesejahteraan Petani. Dalam sub bab ini peneliti berfokus kepada dampak penjualan lahan terhadap pendapatan petani didesa Bumi Agung. Maka dari itu Peneliti melakukan wawancara pertama kepada Bapak Suwarno pada peneliti wawancara mengenai apa saja dampak yang terjadi kepada Bapak Suwarno setelah melepas lahan pertanian tersebut. Bapak Suwarno mengatakan:

“Dampak yang saya alami setelah melepas lahan pertanian itu berdampak kependapatan saya dan pendapatan saya sering tidak menentu kadang juga naik turun. Setelah saya pikir lagi saya agak menyesal melepas lahan pertanian milik saya”³⁰

³⁰ Wawancara Bapak Suwarno, Rabu 13 Desember 2023 pukul 16.15 WIB

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kedua kepada Bapak Supardi peneliti wawancara mengenai apa saja dampak yang terjadi kepada Bapak Supardi setelah melepas lahan pertanian tersebut. Bapak Supardi mengatakan:

“Dampak yang terjadi disaya yang pertama ddi pendapatan karena setelah saying melepas lahan pertanian tersebut pendapatan saya senring menurun dan tidak menentu. Dampak yang kedua yaitu uang dari hasil mejual lahan pertanian tidak saya gunakan dengan baik”³¹

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara ketiga kepada Bapak Tukidi peneliti wawancara mengenai apa saja dampak yang terjadi kepada Bapak Tukidi setelah melepas lahan pertanian tersebut. Bapak Tukidi mengatakan:

“Dampak pertama yang saya alami yaitu berdampak kepada pendapatan saya, yang biasanya bisa untuk memenuhi kebutuhan sekarang menuru dan sering tidak menentu. Dampak kedua yang saya alami yaitu ketika saya ingin membeli lahan pertanian lagi harganya sudah tida semurah dulu”³²

Dapat disimpulkan bahwasannya dari wawancara diatas, setelah para petani melepas lahan pertaniannya hal tersebut berdampak kepada pendapatan petani yang biasanya normal sekarang jadi naik turun. Jika ingin membeli lahan pertanian lagi sudah tidak memungkinkan dikarenakan harga lahan pertanian sudah melangbung cukup tinggi. Jika hal ini terus terjadi maka akan lebih berdampak buruk lagi bagi para petani.

³¹ Wawancara Bapak Supardi, Rabu 13 Desember 2023 pukul 20.00 WIB

³² Wawancara Bapak Tukidi, pada hari Kamis 14 Desember 2023 pukul 10.22 WIB

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara keempat kepada Bapak Suprasto peneliti wawancara mengenai apakah lahan yang dimiliki Bapak Suprasto dijual seluruhnya atau sebagian. Bapak Suprasto mengatakan:

“Lahan pertanian punya masih saya sisakan 2 hektar karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”³³

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara keempat kepada Bapak Edi Waluyo peneliti wawancara mengenai apakah lahan yang dimiliki Bapak Edi Waluyo dijual seluruhnya atau sebagian. Bapak Edi Waluyo mengatakan:

“Lahan pertanian yang saya miliki tidak saya jual semua masih ada yang saya sisakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”³⁴

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara keempat kepada Bapak Slamet peneliti wawancara mengenai apakah lahan yang dimiliki Bapak Slamet dijual seluruhnya atau sebagian. Bapak Slamet mengatakan:³⁵

“Lahan pertanian yang saya miliki tidak saya jual atau dialih fungsikan semuanya, masih ada sisa 3 hektar lahan pertanian milik saya”

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwasannya tidak semua petani yang melepas lahan pertaniannya di jual semua. Petani masih menyisakan beberapa hektar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

³³ Wawancara Bapak Suprasto, pada hari kamis tanggal 14 Desember 2023 pukul 13.44

³⁴ Wawancara Bapak Edi Waluyo, pada hari jumat 15 Desember 2023 pukul 14.50 WIB

³⁵ Wawancara Bapak Slamet, pada hari jum'at 15 Desember 2023 pukul 20.30 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, serta dari hasil wawancara dan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Praktik penjualan lahan pertanian dimulai dari ketertarikan petani sendiri yang tergiur dengan harga yang ditawarkan pembeli. Hasil dari penjualan lahan pertanian digunakan dengan berbagai kepentingan mulai dari untuk keperluan hidup, membangun rumah dan membangun usaha seperti ruko.
2. Penjualan lahan pertanian memberikan dampak negatif yaitu berubahnya mata pencaharian dan menurunnya pendapatan yang berakibat pada kebutuhan pokok ekonomi keluarga karena tidak ada lagi hasil panen dari lahan yang telah dijual.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan dengan melihat berbagai fakta yang terjadi di lapangan, oleh karena itu, peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak terkait:

1. Kepada pemerintah desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan, agar lebih memahami undang-undang dan peraturan pemerintah baik dari segi manapun khususnya tentang konversi lahan atau penjualan lahan. Selain dari pada itu pemerintah desa Bumi Agung juga harus memberikan pengawasan terhadap fenomena penjualan lahan

pertanian yang dijadikan non pertanian salah satunya dijadikan perumahan.

2. Kepada petani Desa Bumi Agung, khususnya yang bekerja sebagai petani agar dapat mempertimbangkan dalam mengambil keputusan untuk menjual lahan pertaniannya, hal itu dikarenakan lahan pertanian merupakan suatu investasi atau simpanan dimasa mendatang. Mengingat perubahan penggunaan lahan pertanian disebabkan oleh masalah ekonomi, juga karena meningkatnya jumlah penduduk, maka diharapkan bagi petani yang melakukan perubahan penggunaan lahan pertanian khususnya agar tidak berperilaku konsumtif. Meskipun perubahan penggunaan lahan pertanian berdampak positif bagi kondisi sosial ekonomi petani, alangkah baiknya jika semua biaya kebutuhan hidup tersebut dihasilkan dari hasil jerih payah sendiri dan tidak dengan menjual lahan pertanian kepada orang lain, sehingga tidak berdampak negatif bagi lahan pertanian yaitu terjadi penyempitan lahan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)
- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)
- Abidin, Zainal, " *Meneropong konsep pertumbuhan ekonomi (telaah atas kontribusi sistem ekonomi islam atas sistem ekonomi konvensional)*".
Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 7 No.2 (Desember 2012).
- Afryadi, Eggy Dkk, " *Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi*",
Vol. 08 No (01): 06-2022, Juni 2022
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)
- Bahrin, Basita Ginting Sugihen², Djoko Susanto² dan Pang S Asngari², *Luas Lahan dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar (Kasus Rumah Tangga Petani Miskin di Daerah Dataran Rendah Kabupaten Seluma)*, Jurnal Penyuluhan, Maret 2010 Vol. 6 No.1
- BPS 2021
- BPS Kecamatan Bumi Agung Tahun 2018-2019
- BPS Way Kanan Tahun 2019
- Chan, Faizal, Dkk., *The Mpaact Of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student*, Jurnal Pendas Mahakam, Vol. 4, No. 2 (2019)
- Data Kecamatan Bumi Agung 2021-2023
- Data Kelurahan Tahun 2021
- Elisabeth Ante, Noortje M. Benu, Vicky R.B Moniaga " *dampak ekonomi dan sosial alih fungsi lahan pertanian hortikultura menjadi kawasan wisata bukit rurukan di kecamatan tomohon timur, kota tomohon*" Vol 13 No 3 (2016)
- Evatul Casanova Noviyanti, Dkk " *Analisis Dampak Alih Transaksi Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Di Kabupaten Mimika*", Vol 5 No 1 (2021)

- Faozi, Mabruhi, Nur Ihsan Syariffudin, *Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Dan Dampak Kesejahteraan Ekonomi Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, Vol. 2, No. 1, Juni 2017.
- Firianti, Yuliana 2019 “*Dampak Jual Beli Sawah Akibat Kebutuhan Ditinjau Dari Ekonomi Islam*”
- Fitrianingsih, Eka, “*Tinjauan terhadap Alih Fungsi Tanah Pertanian ke non Pertanian (permukiman) di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur*”, (Skripsi, Fakultas Hukum, Universitas Hasanudin Makassar 2017)
- Gunawan, Sahrulu, “*Dampak alih fungsi lahan terhadap pendapatan petani di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*” Universitas Muhammadiyah Makasar 2019
- Hakim, Lukman Nul, *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit, Aspirasi*, Vol. 4 No. 2 (Desember 2013)
- Haroen, Nasrun, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta:Gaya Media Pratama,2000)
- Hidayat, Syarif imama, 2008. “*analisis konversi lahan sawah di propinsi jawa timur*” jurnal: fakultas pertanian UPN “veteran” Jawa Timur .
- Kusnandi, Edi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press Dan Stain Metro, 2008)
- M. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (Jawa Barat: Cv. Jejak Publisher, 2018)
- Mas'ud, Ibnu Dan Zainal Abidin, *Fiqh Madzhab Syafi'i*, (Bandung; Pustaka Setia, 2000)
- Maulidiyah, Fauzul Muna, “*Konversi Lahan Untuk Pembangunan Perumahan Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 1991-1995*”, (Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, 2019).
- Maulidyani, Lailatul 2023 “*Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Porang Di Desa Selur Ngrayun Ponorogo*”
- Ningsih, Rianti 2018 “*Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Status Pekerjaan Petani Dan Pendapatan Petani Di Desa Karawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Menurut Prespektif Islam*”

- Novikarumsari, Nurul Dwi, Dkk, "*Strategi Nafkah Petani Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian*", (Jurnal: AGRISEP Vol. 19 No. 1 Maret 2020).
- Noviyanti, Evatul Casanova, Dkk "*Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Di Kabupaten Mimika*", Vol 5 No 1 (2021)
- Pasaribu, Chairuman, Hukum Perjanjian Islam, (Jakarta:Sinar Grafika, 1994)
- Prasetya, Dwi, "*dampak alih fungsi lahan dari lahan sawah ke tambak terhadap terhadap mata pencaharian masyarakat*"(studi kasus di desa cibolek kidul kecamatan margoyoso kab, pati" skripsi: universitas negri semarang
- Purwanti, Tari, "*Petani, Lahan dan Pembangunan: Dampak Alih Fungsi Lahan terhadap Kehidupan Ekonomi Petani*", (Jurnal : UMBARA Indonesian Journal of Anthropology, 2018).
- Putri, Deva Anisa 2023 "*Hukum Islam Tentang Jual Beli Lahan Sawah Dalam Status Sewa (Studi Kasus Di Desa Medasari Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)*"
- Puyantoro, Sulistiyarningsih, "*Alih Fungsi Lahan Terhadap Pendapatan Petani*" (Studi Kasus Di Desa Ladangan Kecamatan Kepongan)
- Rahardja, Prathama, Mandala Manurung, "*Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*: Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010. 293.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarasin: Antasari Press, 2011)
- Rahmah, Raina Azifah, "*Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan di Kabupaten Jember (The Conversion of Agricultural Land into Housing in The District Of Jember)*", (Skripsi : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jember Fakultas Hukum, 2019).
- Ridwan, S.Pd.,M.Si, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*, (Medan: Cv. Azka Pustaka,2019.
- Rufaidah, Eni, S.H, *Jual Beli Tanah Pertanian Yang Menyebabkan Berlangsungnya Pemilikan Tanah Kurang Dari Batas Minimum (Studi Kasus Di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)* Jurnal Fakultas Hukum, Tahun 2014
- Rustadi, Ernan, *Perencanaan Dan Pengembangan Wilayah*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009)
- Syarif Imama Hidayata, 2008. "*Analisis Konversi Lahan Sawah di Provinsi Jawa Timur*" Jurnal: Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur

Sari, Ria 2020 *“Analisis Alih Fungsi Lahan Terhadap Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Kibang Mulya Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat”*

Sari, Rizqi Wardiana, Eppy Yuliani *“Identifikasi Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Untuk Perumahan”* Vol 1 No 2 (2021), Hal 4

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Sepuluh (Bandung: Alfabeta,2017)

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta CV, 2013)

Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya)

Suhendi, Hendi, *Fiqh Mu’amalah*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 1997)

Tri Lestari, *Kolokium Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani*, (kolokium kpm IPB, 2009)

Suharno Dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya

Vikriandi, Idit, *“Perubahan Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat”*, (Journal of Multidisciplinary Studies, Vol. 11, No 1, Juni 2020)

WayKananKab.go.id

Winito, *Konversi Lahan Sawah Indonesia 2005*. Penebar Swadaya, Jakarta.

LAMPIRAN

Nomor : B-3606/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zumaroh (Pembimbing 1)
Zumaroh (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ITA RATNA SARI**
NPM : 1903011062
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA ALIH FUNGSI LAHAN
PERTANIAN TERHADAP DAMPAK PENDAPATAN PETANI DI DESA
BUMI AGUNG KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2023

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

Alat Pengumpul Data (APD)

Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Dampak Pendapatan Petani Di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Masyarakat Yang Mengalih Fungsikan Lahan Pertanian Menjadi Perumahan.
 - a. Berapa luas lahan pertanian yang Bapak/Ibu miliki sebelum dialihfungsikan/dijual?
 - b. Lahan pertanian yang Bapak/Ibu miliki ditanami apa?
 - c. Berapa pendapatan Bapak/Ibu yang dihasilkan dalam satu kali panen sebelum dialihfungsikan/dijual?
 - d. Tahun berapa Bapak/Ibu mengalih fungsikan lahan pertanian?
 - e. Apakah pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat menjadikan Bapak/Ibu melepas lahan pertanian tersebut?
 - f. Apakah harga lahan yang di tawarkan pembeli sangat tinggi sehingga Bapak/Ibu tergiur untuk melepas lahan pertaniannya?
 - g. Apakah dengan melepas lahan pertanian Bapak/ibu bisa membuka peluang usaha?
 - h. Apakah lokasi lahan pertanian Bapak/Ibu dekat dengan keramaian sehingga Bapak/Ibu melepas lahan tersebut?

- i. Apa saja dampak yang terjadi kepada Bapak/Ibu setelah melepas lahan tersebut?
- j. Apakah lahan yang dimiliki Bapak/Ibu dialih fungsikan seluruhnya atau sebagian?
- k. Jika lahan Bapak/Ibu dialih fungsikan hanya sebagian, lahan yang sebagiannya lagi ditanami apa?
- l. Jika lahan Bapak/Ibu dialih fungsikan hanya sebagian, berapakah pendapatan setiap panennya?
- m. Apa keuntungan Bapak/Ibu setelah mengalih fungsikan lahan pertanian menjadi perumahan?
- n. Apakah ada kerugian Bapak/Ibu setelah mengalih fungsikan lahan pertanian menjadi perumahan?

2. Dokumentasi

- a. Profil Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan
- b. Lokasi lahan pertanian yang dialih fungsikan menjadi perumahan
- c. Luas lahan pertanian sebelum dialih fungsikan

Mengetahui
Pembimbing Skripsi



Zumaroh M.E., S.Y
NIP. 197904222006042002

Metro, November 2023
Peneliti



Ita Ratna Sari
NPM. 19030101062

OUTLINE

Analisis Faktor – Faktor Terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Dampak Pendapatan Petani Di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Alih Fungsi Lahan
 - 1. Pengertian Alih Fungsi Lahan
 - 2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Alih Fungsi Lahan
- B. Pendapatan Petani
 - 1. Pengertian Pendapatan Petani
 - 2. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani
 - 3. Pandangan Ekonomi Islam seputar Lahan Pertanian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Peneliti

- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan
- B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan
 - 1. Praktik Alih Fungsi Lahan Pertanian di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung
 - 2. Faktor-Faktor Terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung
 - 3. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Mengetahui
Pembimbing Skripsi



Zumaroh M.E., S.y
NIP. 197904222006042002

Metro, November 2023
Peneliti



Ita Ratna Sari
NPM. 19030101062



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2833/In.28/J/TL.01/09/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KANTOR
KELURAHAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ITA RATNA SARI**
NPM : 1903011062
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN TERHADAP DAMPAK PENDAPATAN PETANI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN**

untuk melakukan prasurvey di KANTOR KELURAHAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 September 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
KECAMATAN BUMI AGUNG
KAMPUNG BUMI AGUNG

Jl. Way Awi, ☎ 082372147781, ✉ kampungbumiagung@gmail.com, 🌐 kampungbumiagung.com, Kode pos. 34782

NOMOR : 540/IZN.01/BA-BA/XI/2023
Lampiran : -
Hal : **Balasan Izin Prasurvey**

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor: B-2833/In.28.1/J/TL.00/09/2023 Perihal Izin Prasurvey tertanggal 29 September 2023. Bersamaan dengan ini kami menyampaikan dan memberi Izin Kepada Mahasiswa :

Nama : **ITA RATNA SARI**
NPM : 1903011062
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : ANALISIS FAKTOR - FAKTOR TERJADINYA ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN TERHADAP DAMPAK PENDAPATAN PETANI DI KAMPUNG BUMI AGUNG KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN.

Untuk melaksanakan kegiatan di Kampung Bumi Agung selama sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Demikian surat Izin ini kami agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumi Agung, 15 November 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3848/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Bumi Agung, Kec. Bumi
Agung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3849/In.28/D.1/TL.01/12/2023,
tanggal 14 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **ITA RATNA SARI**
NPM : 1903011062
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Bumi Agung, Kec. Bumi Agung bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bumi Agung, Kec. Bumi Agung, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN TERHADAP DAMPAK PENDAPATAN PETANI DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1546/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ITA RATNA SARI
NPM : 1903011062
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam 7 Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903011062

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ita Ratna Sari
NPM : 1903011062
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Proposal berjudul **Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Dampak Pendapatan Petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Oktober 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP. 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ita Ratna Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011062 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6 - 09 - 2023	<ul style="list-style-type: none">- Indonesia Negara Agraris- Potret Agraris di Lampung- Potret Way Kanan Agraris- fungsi dasar lahan pertanian bagi perolehan pendapatan masyarakat- Pergeseran fungsi lahan pertanian di lokasi peneliti- Awalnya berapa luas lahan pertanian- komoditi yang di harikan apa ?- Rata-rata hasil panen- Rata-rata pendapatan masyarakat di pertanian- mulai kapan berauh fungsi lahan pertanian	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.,L.,M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ita Ratna Sari
NPM. 1903011062



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ita Ratna Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Pakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011062 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>- Di beri kalimat Pengantar data pada tabel, Contohnya sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut</p> <p>- yang dituus ini apa?</p> <p>• semua dari tuusan Idit Vikriandi atau ada yang diambil dari lokasi Penelitianmu. Jika beda maka rujukan / footnote harus 2. Yang satu punya Idit, yang satu misalnya data observasi pendahuluan di Bumi Agung yang di lakukan tanggal berapa</p>	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ita Ratna Sari
NPM. 1903011062



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ita Ratna Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011062 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- Jika data yang ada di tabel sama jangan di ulang lagi cukup sajikan dan diberi penjelasan saja setelah tabel adanya Indikasi Penurunan Pengharikan akibat di h fungsi lahan.- Bagian manfaat Praktis masih teoretis. menjelaskan teoritis. Sedangkan praktis itu manfaat apa yang dapat di praktekan oleh Pembaca dari hasil Penelitianmu.- Dibagian penjelasan di h fungsi lahan terlalu panjang cukup diambil yg paling penting dan berhubungan dg risetmu saja.	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I.,M.E.Sy
NIP. 19790422006042002

Mahasiswa ybs,

Ita Ratna Sari
NPM. 1903011062



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ita Ratna Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011062 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11-09-2023	<ul style="list-style-type: none">- Pengerdian pendapatan terlalu panjang. Sajikan yg penting saja dan hapus yang tidak perlu- Pandangan ekonomi Islam seputar lahan pertanian perlu dituliskan ayat atau hadits.- jenis Penelitian pada atenia kedua bukan menjelaskan tujuan Penelitian tapi jelaskan lokasi dan alasan memilih lokasi- Pada sifat penelitian pda atenia kedua baru menyebutkan tujuan penelitian- jika narasumber sudah jelas siapa dan kedudukannya maka tidak tepat menggunakan snow ball. yang memungkinkan adalah purposive dengan	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I.,M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ita Ratna Sari
NPM. 1903011062



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ita Ratna Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011062 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>mengambil perwakilan dari seluruh petani yg lahannya di mih fungsikan.</p> <ul style="list-style-type: none">- sumber data sekunder yg di gunakan di penelitian apa saja sebutkan ? misalnya, mono grafi desa, data statistik, denah lahan pertanian dll.- Harus konsisten menggunakan istilah teknik atau metode. kalau judulnya teknik ya gunakan teknik- diuraikan tahapan analisis yang harus di jelaskan itu apa yg dilakukan pada setiap tahap penelitian ini bukan teorinya saja.	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ita Ratna Sari
NPM. 1903011062



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ita Ratna Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011062 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- Arah funasika jadi apa?- Berapa luas lahan pertanian yang tersedia untuk pertanian- Perubahan pendapatan masyarakat setelah lahan di alih funasikan.	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ita Ratna Sari
NPM. 1903011062



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ita Ratna Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011062 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		- Daftar pustaka tidak memuat nomor halaman. Disusun alpha bet berdasarkan urutan nama belakang penulis. Jika dikutip lebih dari satu kali daftar pustaka cukup dituliskan satu kali.	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.L.M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ita Ratna Sari
NPM. 1903011062



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ita Ratna Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011062 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20-09-2023	Ace proposal skripsi, siap diseminarkan	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I.,M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa/ybs,

Ita Ratna Sari
NPM. 1903011062



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama Mahasiswa : Ita Ratna Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah**
NPM : 1903011062 Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8 Desember 2023	ACC APD, lanjutkan pengumpulan data	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ita Ratna Sari
NPM. 1903011062



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama Mahasiswa : Ita Ratna Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah**
NPM : 1903011062 Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5 Desember 2023	ACC bab I-III, lanjutkan penyusunan APD	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ita Ratna Sari
NPM. 1903011062



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ita Ratna Sari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011062 Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	1 Desember 2023	ACC Outline, lanjutkan penyusunan bab I-III	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Ita Ratna Sari
NPM. 1903011062

DOKUMENTASI

1. Lahan Pertanian yang masih dalam proses pembangunan



2. Lahan Pertanian yang dialih fungsikan untuk perumahan



3. Wawancara dengan Bapak Suwarno



4. Wawancara dengan Bapak Supardi



5. Wawancara dengan Bapak Tukidi



6. Wawancara dengan Bapak Siswanto



7. Wawancara dengan Bapak Suprasto



8. Wawancara dengan Bapak Edi Waluyo



9. Wawancara dengan Bapak Slamet



10. Luas Lahan Pertanian Di Desa Bumi Agung



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Ita Ratna Sari yang biasa di panggil Ita. Lahir di Sukabumi pada tanggal 09 Februari 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Suwarno dan Bu Syamsiah. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Raden Said Bumi Agung pada tahun 2006-2007, SDN 1 Bumi Agung pada tahun 2008-2013, MTS YPI Sumber Harjo pada tahun 2014-2016, MA Darussalam Sumedang Sari 2016 lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti tercatat sebagai mahasiswi jurusan S1 Ekonomi Syariah di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN sampai sekarang. Harapan peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dengan benar dan tepat. Supaya bisa membahagiakan keluarga saya terutama kedua orang tua saya serta bisa mewujudkan cita-cita menjadi wirausahawan yang sukses di dunia akhirat.